

**PENGEMBANGAN MODUL AKUNTANSI PADA MATERI  
PENYUSUNAN SIKLUS AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN  
DAGANG DI KELAS XII IPS 1 DI SMA YLPI PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Akuntansi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Islam Riau*



**OLEH**

**RINI SEPRIANI**

**166811114**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
2020**

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL

PENGEMBANGAN MODUL AKUNTANSI PADA MATERI  
PENYUSUNAN SIKLUS AKUNTANSI PADA PERSUHAAN DAGANG  
DI KELAS XII IPS 1 DI SMA YLPI PEKANBARU

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Nama : Rini Sepriani  
NPM : 166811114  
Jurusan Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Pembimbing Utama



Akhamd Suyono, S.Pd. M.Pd

NPK. 110802417

NIDN. 1015068601

Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi



Drs. H. Sukarni, M.Si., Ph.D

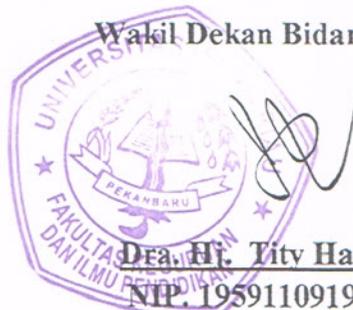
NIP. 19610926 1988011001

NIDN. 002609601

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 13 agustus 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd

NIP. 19591109198703002

NIDN. 0011095901

SKRIPSI

PENGEMBANGAN MODUL AKUNTANSI PADA MATERI  
PENYUSUNAN SIKLUS AKUNTANSI PADA PERSUHAAN DAGANG  
DI KELAS XII IPS 1 DI SMA YLPI PEKANBARU

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Rini Sepriani

NPM. 166811114

Pendidikan Akuntansi

Telah dipertahankan didapan penguji  
Tanggal 12 agustus 2020

Tim Pembimbing  
Pembimbing utama

Akhamd Suvono, S.Pd. M.Pd

NPK. 110802417

NIDN. 1015068601

Tim Penguji  
Penguji II

H. Zakir Has, S.H. M.Pd

NPK. 820 620 020

NIDN. 1007026001

Penata Tingkat I/III/Lektor

Sertifikat Pendidkan. 1311100604129

Penguji I

Dokumen ini adalah Arsip Milik

Perpustakaan Universitas Islam Riau

Andri Eko Prabowo, S.Pd

NIDN. 1014038701

Skripsi ini telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 13 agustus 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd

NIP. 19591109198703002

NIDN. 0011095901

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap :

Nama : RINI SEPRIANI

NPM : 166811114

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Jenjang Pendidikan : S1 (Sastra)

Pembimbing Utama : Akhamd Suyono, S.Pd., M.Pd

Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MODUL AKUNTANSI PADA MATERI  
PENYUSUNAN SIKLUS AKUNTANSI PADA  
PERUSAHAAN DAGANG DIKELAS XII IPS 1 DI SMA  
YLPI PEKANBARU

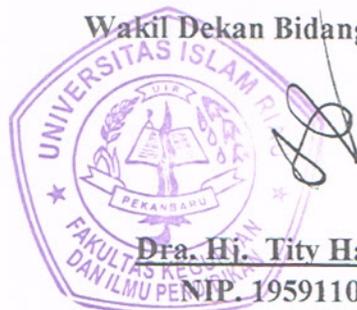
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No.	Tanggal	Berita Bimbingan	Paraf
1.	25-08-2019	Pengajuan Judul	
2.	27-08-2019	ACC Judul	
3.	08-11-2019	Perbaiki Bab I	
4.	06-01-2020	Perbaiki Bab I, Bab III	
5.	13-01-2020	ACC di Seminarkan	
6.	02-07-2020	Perbaiki Bab IV	
7.	07-07-2020	ACC Ujian Skripsi	

Pekanbaru, Agustus 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



**Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd**

NIP. 19591109198703002

NIDN. 0011095901

## SURAT KETERANGAN

Kami pembimbing skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang dibawah ini:

Nama : Rini Sepriani

NPM : 166811114

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul:

**“PENGEMBANGAN MODUL AKUNTANSI PADA MATERI PENYUSUNAN SIKLUS AKUNTANSI PADA PERUSAHAAN DAGANG DI KELAS XII IPS 1 DI SMA YLPI PEKANBARU”** dan siap untuk diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Pekanbaru, 13 Agustus 2020



**Akhmad Suyono, S.Pd. M.Pd**  
NPK. 110802417  
NIDN. 1015068601

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rini Sepriani

NPM : 166811114

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Denga ini menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah ini merupakan karya saya sendiri kecuali ringkasan atau kutipan ( baik secara langsung maupun tidak langsung), saya ambil dari berbagai sumber dan menyebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenarannya dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, 13 Agustus 2020

Saya yang menyatakan



Rini Sepriani  
NPM. 166811114

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan karunia serta rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi dengan judul : **Pengembangan Modul Akuntansi Pada Materi Penyusunan Siklus Akuntansi Pada Perusahaan Dagang Di Kelas XII IPS 1 Di SMA YLPI Pekanbaru.**

Shalawat beriringan dengan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada rahmat bagi seluruh alam yakni Nabi Muhammad SAW yang menjadi contoh dan teladan umat manusia dalam menjalani hidup.

Dalam penulisan skripsil ini, penulis telah banyak mendapat bantuan baik berupa bimbingan, saran-saran, dukungan moral dan spiritual dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, sudah seharusnya penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, S.H., M.C.L, Rektor Universitas Islam Riau (UIR)
2. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah, M. Si, Dra. Hj. Tity Hastuti, M.Pd, Wakil Dekan, Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd, Wakil Dekan II, serta Bapak Drs. Daharis, M.Pd, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas islam Riau (UIR).

3. Bapak Drs. H. Sukarni, M.Si, Ketua Program Bidang Studi Pendidikan Akuntansi dan Bapak Purba Andy Wijaya, M. Pd Sekretaris Program Pendidikan Akuntansi.
4. Bapak Akhmad Suyono M. Pd, selaku pembimbing utama penulis yang dengan ikhlas dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis dari awal penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FKIP UIR khususnya Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan ilmu kepada penulis serta Staf Tata Usaha yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam penulisan proposal ini.
6. Ibu AHYARNI, S.Ag selaku kepala sekolah SMA YLPI Pekanbaru yang sudah memberikan ijin untuk melakukan penelitian. Bapak ZAKARIA, S.Pd selaku guru ekonomi SMA YLPI Pekanbaru yang telah membantu dalam pengumpulan data sekaligus sebagai validator Modul Akuntansi yang dikembangkan dan seluruh Bapak/Ibu Guru dan Staf Tata Usaha di SMA YLPI Pekanbaru yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
7. Teristimewa untuk orang tua tercinta yaitu Bapak Abas dan Ibu Yusmardiana yang selalu memberikan do'a, motivasi, dukungan dan merawat peneliti. Dan Abang Chendra Yuni dan kakak Efmalinda Wati, Kakak Ipar Leni Marlina dan Abang Ipar Mukhlis yang selalu memberikan motivasi serta Ketiga Keponakan tersayang Riska Marlina Putri, Ricky Chendra Saputra dan Natasya Meilinda Mustafa yang disayangi.

8. Teristimewa untuk sahabat seperjuangan dan seperantauan tercinta Dwi Indah Oktaviani S.Pd, Elma Fitriani S.Pd, Nur Hamidah S.Pd, dan Siti Lizainil Hasanah S.Pd yang telah memberikan semangat dan dukungan bagi peneliti.
9. Seluruh teman-teman angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Akuntansi terkhusus kelas B yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah berjuang dan belajar bersama-sama di Fakultas dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
10. Dan untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu diharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan penyusunan tugas akhir Skripsi di kemudian hari. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai refensi penelitian selanjutnya.

Pekanbaru, Juli 2020

Rini Sepriani

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan .....	6
H. Definisi Operasional.....	7
<b>BAB II TINJAUAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Bahan Ajar.....	9
B. Modul .....	10
1. Fungsi, Kegunaan dan Tujuan Modul .....	11
2. Karakteristik Modul.....	13
3. Jenis-jenis Modul.....	13
4. Unsur-unsur Modul .....	14
5. Bahasan Dalam Modul dan Penyajian Materi pada Modul.....	15
C. Pengertian Akuntansi .....	15
D. Materi Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang .....	17
1. Pengertian Perusahaan dagang .....	17
2. Ciri-ciri Perusahaan Dagang .....	18
3. Akun-akun Perusahaan Dagang .....	18

4. Jurnal Khusus dan Jurnal Umum .....	19
E. Kajian Relevan .....	20
F. Kerangka Berpikir .....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	24
C. Subjek Penelitian.....	25
D. Objek Penelitian .....	25
E. Model Pengembangan.....	25
F. Prosedur Pengembangan Produk .....	26
1. <i>Analysis</i> .....	26
2. <i>Design</i> .....	30
3. <i>Development</i> .....	30
4. <i>Implementation</i> .....	31
5. <i>Evaluation</i> .....	32
G. Jenis Data .....	32
H. Teknik dan Instrumen Pengumpul Data.....	32
1. Wawancara .....	33
2. Angket .....	34
3. Instrumen Penelitian .....	34
I. Teknik Analisis Data.....	35
1. Analisis Validitas Modul .....	35
2. Analisis Praktikalitas Modul .....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Deskripsi Penelitian .....	38
1. Tahap Analisis (analysis) .....	38
a. Analisis Kurikulum .....	38
b. Analisis Kebutuhan .....	40
c. Analisis Karakteristik Siswa .....	41
d. Analisis Materi .....	42
2. Tahap Design(Tahap Desain).....	43

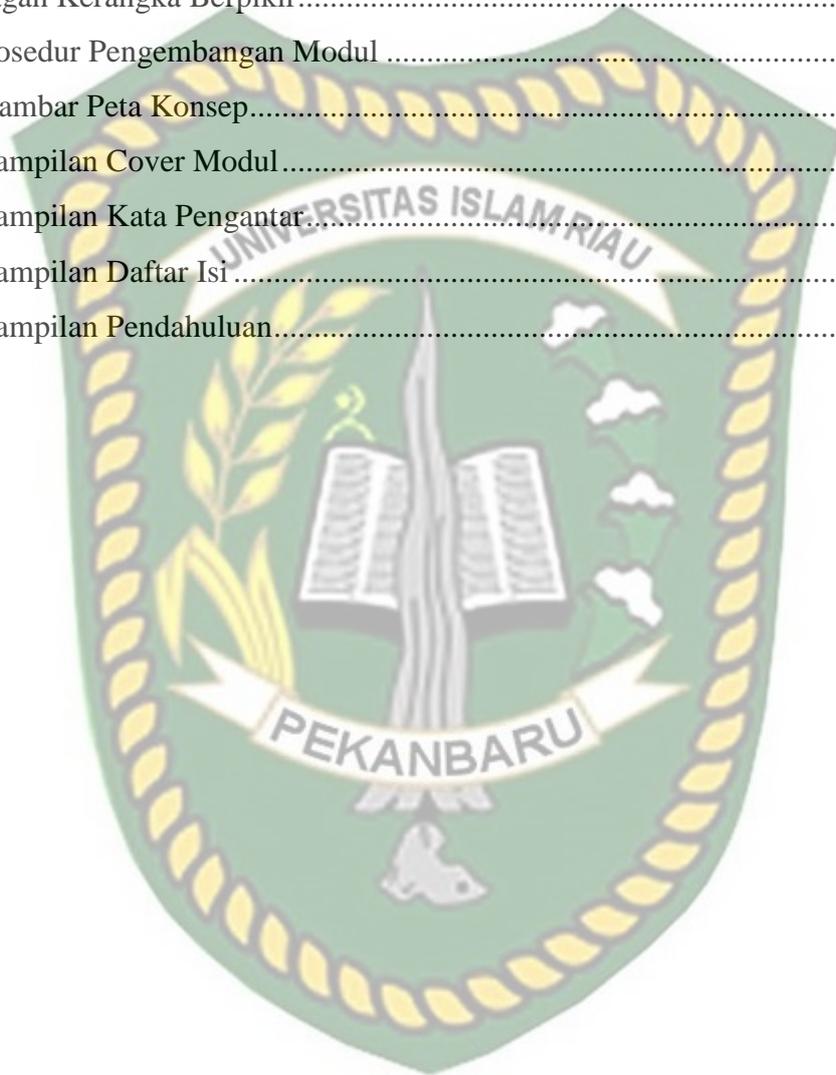
a. Peta Konsep.....	43
b. Kerangka Modul.....	44
3. Tahap Developpment .....	47
a. Penulisan Draft.....	47
b. Validasi modul .....	51
1. Analisis Kevalidan Modul .....	53
a) Hasil Validasi Ahli Materi .....	53
b) Hasil Validasi Ahli Media.....	54
c) Hasil Validasi Ahli Pembelajaran .....	54
2. Revisi Produk.....	56
4. Tahap Implementation (Tahap Implementasi atau Uji Coba).....	61
5. Tahap Evaluation (Tahap Evaluasi).....	62
1. Analisis Kepraktisan Modul.....	63
a. Hasil Angket Respon Guru .....	63
b. Hasil Angket Respon Siswa.....	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
C. Hambatan atau Keterbatasan dalam penelitian .....	69
<b>BAB V KESIMPULAN .....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan.....	70
B. Keterbatasan Penelitian .....	72
C. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

3.1	Kriteria Validitas Modul Pembelajaran .....	36
3.2	Kriteria Kepraktisan Modul Pembelajaran .....	37
4.1	Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Materi Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan dagang .....	39
4.2	Validator Modul .....	52
4.3	Rata-rata Hasil Validasi Modul Oleh Ahli Materi .....	53
4.4	Rata-rata Hasil Validasi Modul Oleh Ahli Media .....	54
4.5	Rata-rata Hasil Validasi Modul Oleh Ahli Pembelajaran .....	55
4.6	Saran dan Masukan dari Validator Ahli Materi .....	56
4.7	Rata-rata Hasil Seluruh Angket Uji Coba Siswa .....	61
4.8	Hasil Angket Respon Guru Terhadap Modul .....	63
4.9	Hasil Angket Respon Siswa Terhadap Modul .....	64
4.10	Tingkatan Praktikalitas Modul Pembelajaran .....	66

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	23
3.1 Prosedur Pengembangan Modul .....	26
4.1 Gambar Peta Konsep.....	43
4.2 Tampilan Cover Modul.....	48
4.3 Tampilan Kata Pengantar.....	49
4.4 Tampilan Daftar Isi.....	50
4.5 Tampilan Pendahuluan.....	51



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Bersama dengan kemajuan ilmu dan teknologi yang terus berkembang, akan membawa pertumbuhan pertumbuhan diberbagai bidang kehidupan. Untuk dapat menyertai kemajuan tersebut maka diperlukan sumber daya manusia yang bermutu. Salah satu usaha yang dapat dilakukan yaitu melalui pendidikan yang berkualitas, lembaga yang berperang penting dalam dalam memajukan suatu bangsa atau menciptakan pendidikan yaitu sekolah. Sekolah memiliki peran penting diantaranya mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar.

Belajar merupakan kegiatan mental yang berlangsung dan saling berhubungan dalam dengan lingkungan untuk menghasilkan perubahan, pengetahuanpemikiran, keahlian dan nilai sikap, perubahan tersebut haruslah stabil dan melekat. Belajar merupakan metode yang harus dihadapi manusi, dengan belajar manusia dapat melakukan perubahan yang terukur sehingga tingkah laku berkembang kepada yang positif. Belajar proses seseorang untuk mendapatkan suatu pengetahuan yang baru bukan untuk mendapatkan suatu hasil.

Pendidikan merupakan upaya merasa paham dan tararah akan menciptakan kondisi belajar dan metode pembelajaran agara peserta didik berperan aktif untuk mengembangkan kemampuan dalam dirinya dalam menjalankan kekuatan keagamaannya, pengaturan diri, kecerdasan, sifat yang mulia, serta keterampilan

yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu, tujuan pendidikan nasional diantaranya pendidikan nasional berperan penting dalam mengembangkan kemampuan dan membangun karakter serta kemajuan bangsa dalam membentuk dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, tujuan lainnya yaitu untuk mengembangkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, bersifat mulia, cerdas, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang bertanggungjawab (undang-undang No. 20 tahun 2003 Pasal 3).

Sasaran pendidikan mampu tercapai tidak lepas dari peran seorang pendidik didalamnya, karena pendidik memiliki tugas dalam mengarahkan proses belajar disekolah agar dapat berjalan dengan baik. Selain mengajar, melatih dan mendidik tugas seorang pendidik lainnya adalah mengetahui pola pikir dan karakter psikologi siswa agar mampu menyampaikan materi sesuai dengan kemampuan siswa sehingga tidak cenderung bosan, dan jenuh, dapat merespon dengan baik materi yang diberikan, dan bisa memahami materi yang dipelajari sehingga proses belajar dapat berjalan dengan baik. Salah satu penunjangnya adalah dengan dibuatnya modul pembelajaran yang beragam dan bahan ajar yang menarik.

Bahan ajar merupakan seluruh alat informasi atau teks yang tersusun secara terpadu dan utuh dari kemampuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik yang digunakan selama aktivitas belajar yang bertujuan sebagai perencanaan dan pengamatan yang dilakukan dalam proses pembelajaran (Prastowo, 2014).

Salah satu bahan ajar yang dapat mendukung berjalannya proses belajar yaitu modul. Modul akan membantu siswa belajar secara mandiri dan dapat sebagai pengganti guru sehingga guru hanya berfungsi sebagai fasilitator atau pengamat. Prastowo menyatakan bahwa hakikatnya pendidikan pada saat ini masih ditemukan pendidik yang menggunakan bahan ajar yang siap pakai atau dari penerbit. Salah satu alasan pendidik tidak membuat bahan ajar sendiri yaitu mungkin saja pendidik tidak punya banyak waktu untuk membuatnya serta pendidik sudah menegakkan pemikiran bahwa membuat bahan ajar merupakan suatu pekerjaan yang sulit.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti di SMA YLPI Pekanbaru tanggal 6 januari 2020 dengan guru ekonomi diperoleh informasi. dalam proses pembelajarannya bahan ajar yang digunakan guru belum bervariasi dan guru belum pernah mencoba untuk mengembangkan modul sendiri. Saat di wawancara mengapa guru tersebut tidak membuat modul, guru mengatakan bahwa guru tidak mempunyai waktu yang cukup untuk membuat modul karena guru juga harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selain itu biaya yang diperlukan dalam membuat modul juga banyak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XII SMA YLPI Pekanbaru siswa merasa bahwa buku cetak/buku paket yang digunakan kurang menarik dan penjelasan materi pada buku kurang terperinci, kalimat atau bahasa yang ada pada buku sulit untuk dimengerti siswa sehingga siswa tersebut menjadi enggan atau malas untuk membaca buku pelajaran akuntansi dan

mengakibatkan sedikitnya pengetahuan siswa terhadap pelajaran akuntansi sehingga hasil belajar siswa belum maksimal atau belum tercapai.

Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk mengembangkan bahan ajar akuntansi berupa modul yang dapat digunakan sebagai acuan guru proses pembelajaran dan dapat mempermudah siswa dalam kegiatan pembelajarannya. Diharapkan dengan adanya modul ini pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik serta tujuan dari pembelajaran tersebut dapat tercapai. Untuk itu, peneliti mengadakan penelitian dengan judul **“Pengembangan Modul Pembelajaran Akuntansi pada Materi Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang Di kelas XII IPS 1 Di SMA YLPI Pekanbaru”**.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bahan ajar yang digunakan belum bervariasi
- b. Guru sulit mengembangkan modul karena keterbatasan waktu dan biaya.
- c. Siswa yang kurang tertarik untuk membaca bahan ajar yang digunakan atau yang disediakan sekolah karena kalimat dalam buku sulit untuk dipahami dan penjelasan materi pada buku kurang terperinci.

### C. Batasan Masalah

Upaya untuk menjauhi kesalahpahaman dan untuk lebih efisien dalam mengimplementasikan penelitian yang selaras dengan judul penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Modul yang dikembangkan berupa modul akuntansi yang valid dan praktis.
- b. Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi berbentuk Modul pada mata pelajaran Penyusunan Siklus Akuntansi pada perusahaan dagang dibatasi karena keterbatasan waktu dan biaya, sehingga hanya sampai kepada Tahapan Pencatatan Akuntansi pada Perusahaan Dagang

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah **“Bagaimana Hasil Pengembangan Modul Akuntansi yang Valid dan Praktis Pada Materi Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang di Kelas XII IPS 1 SMA YLPI Pekanbaru”?**

### E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menghasilkan modul akuntansi pada materi siklus akuntansi pada perusahaan dagang yang valid dan praktis.

### F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat penting baik itu bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti.

## 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a) Memberikan sumbangan intelektual serta gagasan bagi perbaikan sistem pendidikan untuk memajukan mutu pendidikan serta kualitas mengajar guru.

## 2. Manfaat Praktis

### a) Bagi siswa

- 1) Kegiatan pembelajaran yang lebih menarik
- 2) Membantu peserta dalam memahami materi pelajaran
- 3) Dapat meningkatkan motivasi siswa terhadap pembelajaran akuntansi.

### b) Bagi guru

- 1) Diharapkan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan dan mengembangkan pemakai modul dalam proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan serta sebagai modul yang menjadi pilihan dalam proses pembelajaran.
- 2) Menambah pengetahuan guru dalam mengembangkan modul pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

- c) Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan modul pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.

- d) Bagi peneliti: selain sebagai tugas akhir, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai pengembangan bahan ajar akuntansi.

## G. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk yang dihasilkan pada penelitian adalah bahan ajar yang berupa modul dengan spesifikasi sebagai berikut:

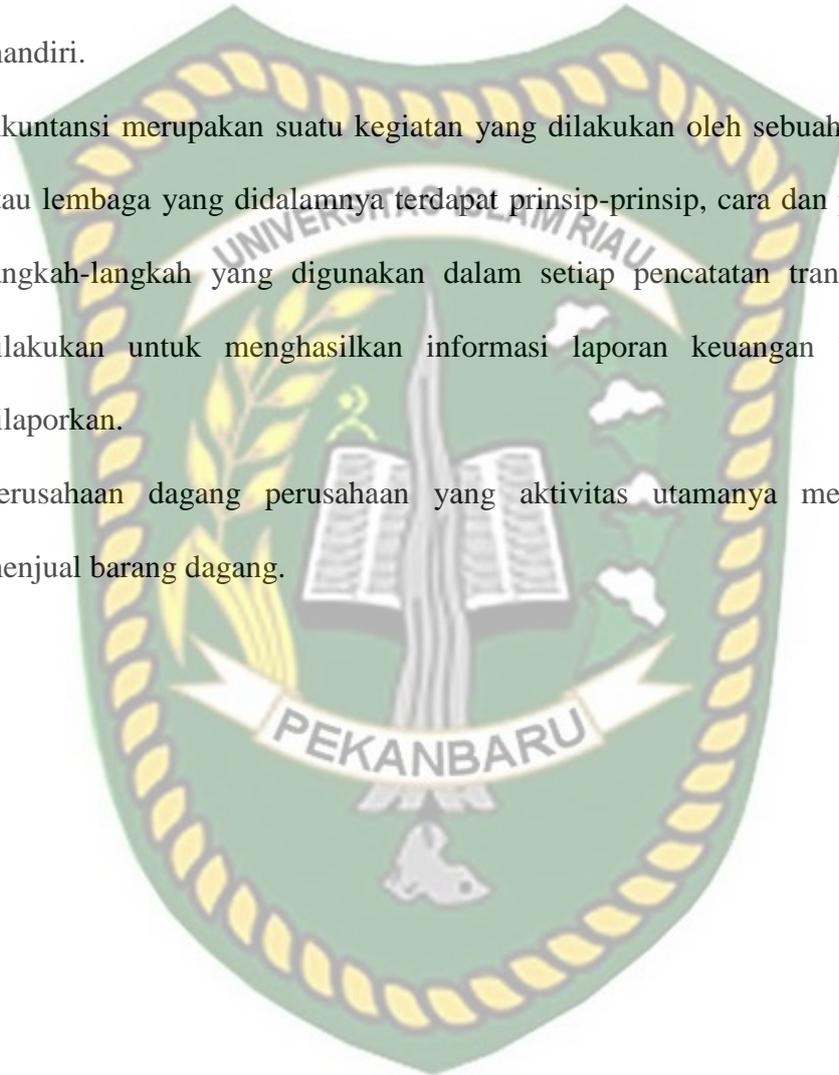
- 1) Produk yang dihasilkan berupa modul Akuntansi. Modul yang dikembangkan disesuaikan dengan KI dan KD Kurikulum 2013 pada materi siklus akuntansi pada perusahaan dagang materi yang ada dibatasi pada Tahapan Pencatatan Akuntansi pada Perusahaan Dagang untuk kelas XII SMA YLPI Pekanbaru. Modul yang dibuat memiliki kriteria yaitu, *full color*, terdiri dari kata pengantar, daftar isi, peta konsep, materi pembelajaran, rangkuman, dan daftar pustaka.
- 2) Produk yang dihasilkan dilengkapi dengan:
  - a) Deskripsi modul.
  - b) Petunjuk penggunaan modul.
  - c) Sub materi pokok siklus akuntansi pada perusahaan dagang.
  - d) Lembar soal atau lembar evaluasi disertai dengan kunci jawaban.
- 3) Materi pada modul akuntansi mengacu pada Standar isi Kurikulum 2013.

## H. Defenisi Operasional

1. Bahan ajar merupakan alat atau bahan belajar yang harus dimiliki oleh setiap pendidik sebelum memulai proses belajar haruslah disusun secara logis dan terdiri atas persepsi, pengertian, isi, data maupun fakta, metode, nilai, yang tersusun berdasarkan kemampuan dan keterampilan siswa.
2. Modul merupakan alat atau bahan yang dibuat berupa teks maupun non teks yang dibuat khusus untuk peserta didik yang disusun secara logis, yang

didalmnya memuat tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik yang berdasarkan pada indikator dari silabus dan RPP yang sesuai dengan kemampuan peserta dengan harapan peserta didik dapat belajar dengan mandiri.

3. Akuntansi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh sebuah organisasi atau lembaga yang didalamnya terdapat prinsip-prinsip, cara dan proses atau langkah-langkah yang digunakan dalam setiap pencatatan transaksi yang dilakukan untuk menghasilkan informasi laporan keuangan yang akan dilaporkan.
4. Perusahaan dagang perusahaan yang aktivitas utamanya membeli dan menjual barang dagang.



## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### A. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan salah satu hal yang sangat penting sebelum memulai pelajaran, karena bahan ajar digunakan guru sebagai acuan atau pedoman saat proses pembelajarannya dilaksanakan. Bahan ajar merupakan seperangkat alat atau materi pelajaran yang disusun secara terpadu, dan menyajikannya bentuk yang utuh yang disusun berdasarkan kemampuan peserta didik (Pujiati, 2007).

Dengan adanya bahan ajar peserta didik akan dapat mempelajari suatu pemahaman tentang pengetahuan yang belum didapat sebelumnya, pengetahuan tersebut sesuai dengan kemampuan yang dimiliki sehingga peserta didik tersebut sanggup menguasai materi yang telah dipelajarinya secara utuh dan terpadu. Terciptanya lingkungan atau suasana belajar yang mendukung dan dibantu dengan bahan ajar yang baik dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran, itulah mengapa bahan ajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran.

Bahan ajar merupakan salah satu akar yang sangat diperlukan sebelum memulai proses pembelajaran yang terdiri atas susunan, rancangan, pedoman, rangkaian isi atau kondisi, data maupun fakta, cara, nilai, kompetensi dan keterampilan (Ibrahim, dalam Syarif, 2016: 217). Bahan ajar yang digunakan

hendaklah berpedoman pada silabus dan RPP yang materi disusun berdasarkan kemampuan peserta didik, bahan ajar itu sendiri bisa dikatakan pokok penjabaran dari standar kompetensi inti dan standar kompetensi dasar pada silabus.

Berdasarkan defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa Bahan ajar merupakan alat atau bahan belajar yang harus dimiliki oleh setiap pendidik sebelum memulai proses belajar haruslah disusun secara logis dan terdiri atas persepsi, pengertian, isi, data maupun fakta, metode, nilai, yang tersusun berdasarkan kemampuan dan keterampilan siswa.

## **B. Modul**

Salah satu bahan ajar yang dapat membantu pendidik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar yaitu modul. Modul yang dibuat bertujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri dan tugas pendidik didalamnya hanya sebagai fasilitator dan sebagai pembimbing berjalan proses pembelajaran. Modul merupakan suatu bahan ajar yang tersusun secara terpadu dengan menggunakan bahasa yang baik dan mudah dipahami oleh peserta didik yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik agar mereka dapat belajar secara mandiri dengan bantuan dan panduan dari pendidik (Prastowo, 2014: 209).

Sedangkan Rohman & Amri (2013:93) membagi pengertian modul kedalam empat yaitu, sebagai berikut: a) suatu bahan yang dirancang secara khusus sehingga mudah untuk dipelajari oleh peserta didik, b) sebagai alat pembelajaran yang lengkap, disusun secara terpadu yang berpedoman pada tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur; c) tujuan pembelajaran, bahan ajar disusun

untuk menilai pencapaian tujuan yang sudah disusun, d) digunakan sebagai bahan belajar mandiri.

Berdasarkan pengertian diatas didapat kesimpulan bahwa modul Modul merupakan alat atau bahan yang dibuat berupa teks maupun non teks yang dibuat khusus untuk peserta didik yang disusun secara logis, yang didalamnya memuat tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh peserta didik yang berdasarkan pada indikator dari silabus dan RPP yang sesuai dengan kemampuan peserta dengan harapan peserta didik dapat belajar dengan mandiri.

Kualitas modul dapat dilihat dari beberapa aspek (Lidy, dalam Agus dkk: 2016) diantaranya:

- 1) Aspek kelayakan isi, yang mencakup: kesesuaian dengan Standar Kompetensi dan KD, sesuai dengan kompetensi peserta didik dan bermanfaat sebagai penambah pengetahuan dengan dicakupkan nilai-nilai moral dan sosial.
- 2) Aspek kelayakan bahasa, yang mencakup: jelas dan sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- 3) Aspek kelayakan penyajian, yang mencakup: jelas tujuan (indikator) yang ingin dicapai.
- 4) Aspek kelayakan kegrafikan, yang mencakup: penggunaan font (jenis dan ukuran), *lay out* atau tata letak, ilustrasi, gambar, foto, desain tampilan.

### **1. Fungsi, Kegunaan dan Tujuan Modul**

Prastowo (2014:210) menyatakan bahwa fungsi modul sebagai jenis bahan ajar adalah, sebagai berikut:

- b. Bahan ajar mandiri. Maksudnya, modul sebagai bahan ajar dibuat dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri.
- c. Pengganti fungsi pendidik. Maksudnya, modul sebagai bahan ajar memiliki penulisan atau kalimat yang mudah dipahami oleh peserta didik dan memiliki penjelasan yang terperinci pada setiap materinya. Sehingga peran pendidik tidak terlalu dominan.
- d. alat evaluasi. Maksudnya, peserta didik dapat menilai sendiri tingkat penguasaan terhadap suatu materi yang dipelajari.
- e. Sebagai bahan rujukan bagi siswa. Maksudnya, diharapkan modul yang digunakan dapat sebagai petunjuk dalam proses pembelajaran bagi peserta didik.

Prastowo (2014:211) menyatakan dilihat dari segi kegunaannya, modul memiliki empat kegunaan didalam proses pembelajaran, yaitu:

- a. Sebagai penyedia informasi bagi penggunanya
- b. Sebagai petunjuk dalam proses pembelajaran bagi peserta didik.
- c. Sebagai gambaran informasi atau ilustrasi yang nyata.
- d. Bahan ajar yang digunakan pendidik sebagai alat untuk mengukur kemampuan siswa.

Sementara itu, penyusunan atau pembuatan modul dalam kegiatan pembelajaran mempunyai lima tujuan (Prastowo, 2014:211) diantaranya:

- a. Dengan adanya modul peserta didik diharapkan bisa belajar secara mandiri.
- b. Tugas pendidik hanya membimbing dan sebagai fasilitator
- c. Melatih kejujuran siswa.

- d. Untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir peserta didik.
- e. Bertujuan agar peserta didik dapat mengukur kemampuannya sendiri pada materi yang telah dipelajari.

## 2. Karakteristik Modul

Rohman & Amri (2013:93) menyatakan karakteristik modul dapat dibagi kedalam beberapa, diantaranya:

- a. Dibuat agar siswa dapat belajar secara mandiri
- b. Proses pembelajaran lebih menyenangkan dan teratur.
- c. Pada modul terdapat tujuan pembelajaran, materi yang harus dikuasai, atau latihan dan penilaian.
- d. Dibuat secara komunikatif
- e. Diharapkan dapat mengganti peran pendidik agar tidak terlalu dominan.
- f. Menggunakan bahasa yang baik dan mudah dimengerti
- g. Mementingkan kegiatan proses atau belajar mengajar.

## 3. Jenis-jenis Modul

Jenis-jenis modul dibagi menjadi dua, yaitu menurut penggunaannya dan tujuan penataannya. Dari segi penggunaannya modul dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu: modul untuk peserta didik dan pendidik. Modul untuk peserta didik ditujukan kepada peserta didik yang berisi proses atau hak-hal yang harus dilakukan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Sedangkan modul untuk pendidik, modul yang ditujukan untuk pendidik berisi petunjuk bagi pendidik, tes akhir modul, dan kunci jawaban tes akhir modul (Prastowo, 2014: 212)

Prastowo (2014:212) membedakan modul menurut penataannya kedalam dua macam, yaitu modul pokok dan modul pengayaan. Modul pokok disusun berdasarkan kurikulum 2013 dan sesuai dengan ketentuan umum yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sedangkan modul pengayaan merupakan modul yang dikembangkan dengan memperluas dan memperdalam materi yang bersifat umum.

#### 4. Unsur-unsur Modul

Prastowo (2014:214) menyatakan secara teknis modul tersusun dalam empat unsur sebagai berikut:

- a. Judul modul.
- b. Petunjuk umum. Unsur ini memuat penjelasan tentang langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pembelajaran, sebagai berikut: *pertama*, kompetensi dasar; *kedua*, pokok bahasan; *ketiga*, indikator pencapaian; *keempat*, referensi; *kelima*, strategi pembelajaran; *keenam*, menjelaskan pendekatan, metode, langkah yang digunakan dalam proses pembelajaran; *ketujuh*, lembar kegiatan pembelajaran; *kedelapan*, petunjuk bagi peserta didik untuk memahami langsung langkah-langkah dan materi perkuliahan atau mata pelajaran; *kesembilan*, evaluasi
- c. Materi modul.
- d. Evaluasi semester.

## 5. Bahasa dalam Modul dan Penyajian Mater dalam Modul

Rohman & Amri (2013:95) menyatakan bahasa yang digunakan dalam modul yaitu, sebagai berikut:

- a. Gunakan yang baik dan benar, dan mudah untuk dipahami
- b. Buat bahasa lisan dalam bentuk tulisan.
- c. Gunakan sapaan akrab
- d. Pilih kalimat sederhana
- e. Hindari istilah yang sangat asing dan terlalu teknis
- f. Hindari kalimat yang membosankan peserta didik
- g. Gunakan pertanyaan yang mudah dipahami dan dicerna peserta didik
- h. Sesekali cobalah menggunakan kalimat santai
- i. Gunakan gambaran yang nyata
- j. Masukkan motivasi pada modul
- k. Ciptakan modul yang menarik

### C. Pengertian Akuntansi

Materi akuntansi merupakan materi pokok yang harus dipelajari oleh siswa di SMA/MA. Maksud atau tujuan adalah untuk membekali tamatan SMA/MA dalam berbagai kompetensi dasar, agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi dengan benar, baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ataupun untuk terjun ke masyarakat, sehingga memberikan manfaat bagi kehidupan

peserta didik. Akuntansi merupakan ilmu yang didalamnya berisi tentang proses pikiran sehingga menghasilkan kondisi yang abstrak tentang prinsip, standar, prosedur atau cara serta yang akan dijadikan sebagai dasar dalam pelaporan keuangan (Yadiati & Wahyudi, 2008: 1)

Akuntansi merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, dan penyampaian informasi yang memungkinkan untuk dilakukan penilaian dan pengambilan keputusan yang tepat bagi para pemakai informasi tersebut (*American Accounting Association* (AAA) dalam Fajar Nugraha:2016)

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Akuntansi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh sebuah organisasi atau lembaga yang didalamnya terdapat prinsip-prinsip, cara dan proses atau langkah-langkah yang digunakan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan untuk menghasilkan informasi laporan keuangan yang akan dilaporkan.

Sementara Bastian (2007:53) menyatakan bahwa akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang, yaitu defenisi dari sudut pandang bagi pemakai jasa akuntansi dan untuk proses kegiatannya.

Defenisi dari Sudut Pandang bagi Pemakai Akuntansi merupakan ilmu yang menyediakan informasi yang dibutuhkan dalam melakukan aktivitas perusahaan secara efisien dan menilai kegiatan suatu perusahaan. Informasi yang dihasilkan akuntansi diperlukan untuk:

- a. .Membuat perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan.

- b. Pertanggungjawaban perusahaan kepada para investor, kreditor, badan pemerintah dan sebagainya

Pengertian akuntansi yang dilihat dari Sudut Pandang Proses Kegiatannya Akuntansi merupakan menjadi suatu pendataan, pengelompokkan, peringkasan, pelaporan dalam menganalisis data keuangan suatu perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa kegiatan akuntansi merupakan kegiatan yang lengkap dan saling berkaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Pada dasarnya, akuntansi harus:

- a. Menganalisis dan memproses data yang relevan yang sesuai dengan keputusan yang diambil.
- b. Mengubah data menjadi informasi.

#### **D. Materi Penyusunan Siklus Akuntansi pada Perusahaan Dagang**

##### **1) Pengertian Perusahaan Dagang**

Penyusunan siklus perusahaan dagang termasuk pada bagian akuntansi, siklus perusahaan dagang sendiri tidak jauh berbeda dengan siklus perusahaan jasa yang membedakan keduanya yaitu dari transaksi dari masing-masing akun. Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang aktivitas utamanya membeli barang dan menjual kembali barang tanpa melakukan inovasi pada bentuk barang tersebut, barang yang dijual dapat dari berbagai jenis. (Alam, S, 2018: 188).

Perusahaan dagang merupakan Perusahaan yang prinsip kegiatan usahanya adalah melakukan pembelian barang dagang dengan tujuan untuk dijual kembali tanpa mengubah bentuk barang tersebut (Yadiati & Wahyudi, 2008:121).

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatannya utamanya membeli dan menjual barang dagang.

## 2) Ciri-ciri Perusahaan Dagang

Yadiati & Wahyudi (2008:122) menyatakan bahwa ciri-ciri dan kegiatan utama perusahaan dagang adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pembelian dan penjualan barang secara tunai dan kredit
2. Penyimpanan barang dagang yang dilakukan setelah pembelian disebut stock.
3. Terdapat transaksi retur pembelian atau retur penjualan.
4. Terdapat transaksi pelunasan utang dan penerimaan piutang.

## 3) Akun-Akun pada Perusahaan Dagang

Akun-akun yang biasa digunakan oleh perusahaan dagang, baik itu perusahaan yang dalam skala besar maupun kecil, selama masa aktivitasnya adalah sebagai berikut (Alam, S, 2018:200):

1. Akun Persediaan Barang Dagang, akun yang digunakan dalam mencatat transaksi pembelian barang dagang secara kredit
2. Akun Pembelian, akun yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang.
3. Akun Retur Pembelian dan Pengurangan Harga, akun yang digunakan untuk mencatat semua transaksi pengembalian barang dagang.
4. Akun Potongan Pembelian, akun yang digunakan untuk mencatat transaksi potongan pembelian.

5. Akun Beban Angkut Pembelian, akun yang digunakan untuk mencatat semua transaksi pembayaran biaya angkut.
6. Akun Penjualan, akun yang digunakan untuk mencatat semua transaksi penjualan barang.
7. Akun Retur Penjualan dan Pengurangan Harga, akun yang digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kembali barang.
8. Akun Potongan Penjualan, digunakan untuk mencatat transaksi yang ada potongan penjualannya.
9. Akun Beban Angkut Penjualan, digunakan untuk mencatat semua transaksi pembayaran biaya angkut penjualan barang dagang.

#### 4) Jurnal Khusus dan Jurnal Umum

Jurnal Khusus adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi yang terjadi secara berulang-ulang. Sesuai dengan kegiatannya, untuk sebuah perusahaan dagang. Jurnal khusus yang harus disiapkan terdiri dari beberapa macam (Yadiati & Wahyudi, 2008:162), diantaranya:

1. Jurnal Penjualan. Jurnal ini digunakan dalam mencatat penjualan barang dagang yang secara kredit.
2. Jurnal Penerimaan Kas. Jurnal ini digunakan dalam mencatat semua penerimaan uang kas.
3. Jurnal Pembelian. Jurnal ini digunakan dalam mencatat pembelian barang dagang yang dilakukan secara kredit.
4. Jurnal Pengeluaran Kas. Jurnal ini digunakan untuk mencatat semua pengeluaran uang kas.

Disamping keempat jurnal tersebut, perusahaan harus tetap mempunyai jurnal umum yang memiliki fungsinya untuk mencatat transaksi-transaksi yang tak bisa dimasukkan kedalam empat jurnal tersebut.

#### **E. Kajian Penelitian Relevan**

Penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan hasil penelitian terdahulu yang cenderung berkaitan dengan penelitian ini. Adapun penelitian yang relevan adalah :

1. Desi Tri Lestari (2016) yang berjudul “Pengembangan Modul Biologi Berbasis Imtaq Pada Materi Pokok Sistem Ekskresi Untuk Siswa Kelas XI SMA/MA”. Dari penelitian ini didapat hasil berupa produk cetak yaitu modul biologi berbasis imtaq. Hasil validasi oleh ahli pembelajaran dan ahli materi menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran dengan rata-rata persentase 100%. Hasil validasi oleh ahli tafsir menunjukkan modul yang dikembangkan cukup layak dengan persentase 87,50%. Hasil validasi oleh tiga orang guru yang mengajar biologi menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan dalam proses pembelajaran dengan rata-rata persentase 98,96%. Modul yang dikembangkan ini mendapat tanggapan dari siswa dari tiga sekolah dengan rata-rata persentase 97,10% (sangat layak). Berdasarkan hasil validasi tersebut maka modul biologi yang dikembangkan untuk siswa XI SMA/MA yang sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.

2. Nika Apianti (2017) yang berjudul “Pengembangan Modul Tanaman Obat Pada Materi Sejarah Dan Prospek Pengobatan Herbal Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau”. Pada penelitian ini didapat hasil oleh tiga ahli materi menunjukkan bahwa modul tanaman obat yang dikembangkan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran dengan rata-rata persentase ahli sejarah 98,95%, ahli prospek pengobatan herbal 93,26%. Ahli validasi pembelajaran menunjukkan bahwa modul tanaman dan obat dikembangkan sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran dengan rata-rata persentase 98,33%. Modul ini juga mendapat tanggapan dari mahasiswa dengan rata-rata persentase 92,16%. Berdasarkan hasil validasi dari para ahli diperoleh produk modul tanaman obat dengan kategori sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Siti Sovi Salamah (2017) yang berjudul “Pengembangan Modul Statistika dalam Mata Pelajaran Matematika Pada Kurikulum 2013 Kelas XI SMA AN-NUR Pekanbaru”. Pada penelitian ini didapat hasil validasi oleh ahli modul menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan cukup valid dengan rata-rata persentase 67,75 dan hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan valid dengan rata-rata 81,75% dan hasil validasi guru sebagai ahli pembelajaran modul yang dikembangkan valid dengan rata-rata 99% dan validasi gabungan dari tiga validator diperoleh rata-rata 82,17% dengan kategori valid dan modul bisa digunakan dengan revisi kecil. Dari tanggapan siswa didapat rata-rata 97,5% dengan kategori sangat baik untuk digunakan. Maka berdasarkan hasil validasi ahli dan respon dari

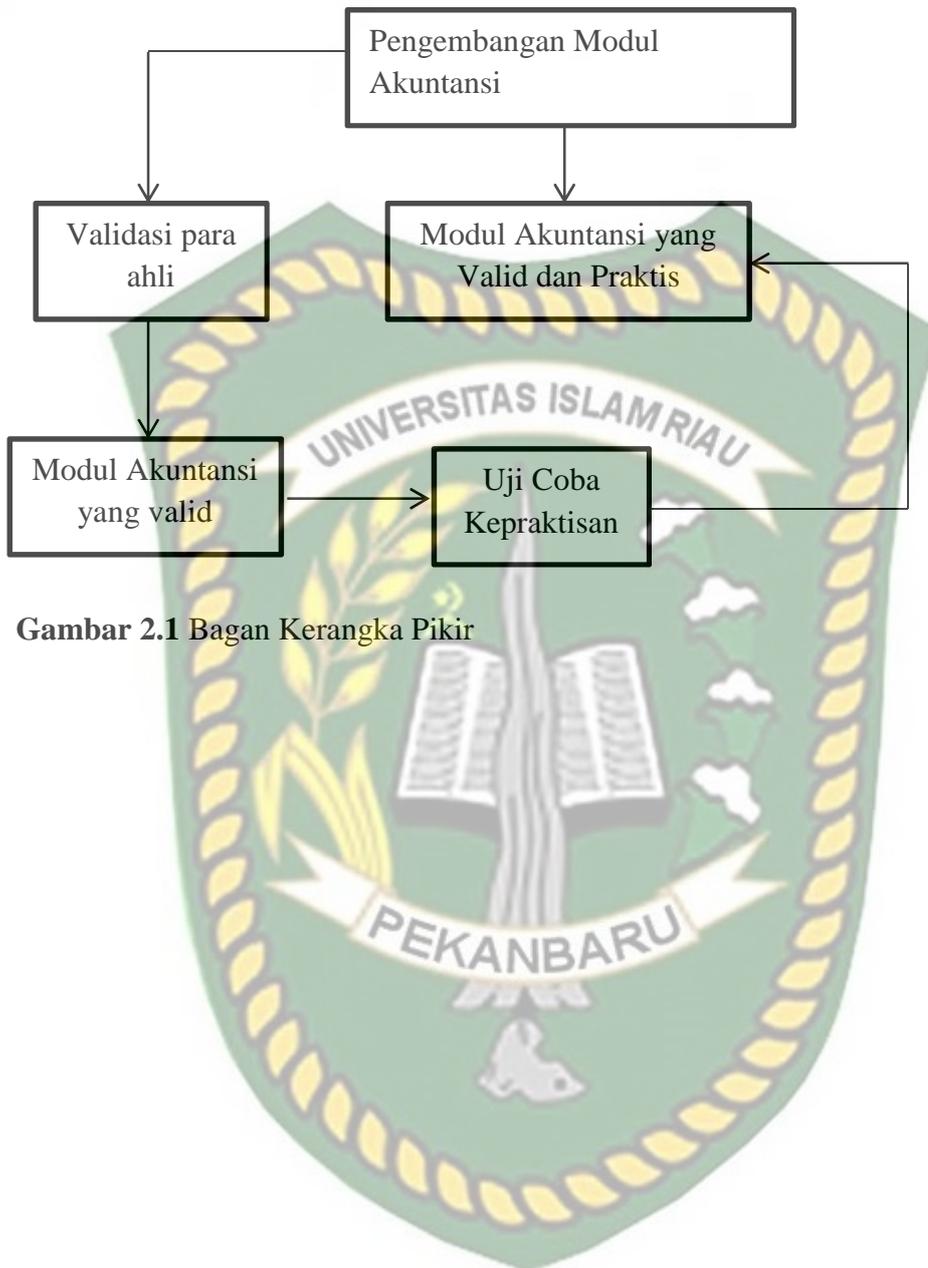
peserta didik maka modul statistika yang dikembangkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

#### **F. Kerangka Berpikir**

Bahan ajar berupa modul merupakan salah satu faktor yang sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran serta menjadi faktor yang mendorong guru dalam mempermudah pelaksanaan dalam proses pembelajaran. Selain itu Dengan adanya modul, proses pembelajaran akan lebih efektif dan interaktif dan peserta didik dapat belajar mandiri sesuai dengan kemampuan dan kecepatannya.

Modul dikembangkan harus berdasarkan silabus dan RPP yang kemudian dijabarkan secara rinci. Modul yang dibuat merupakan bahan ajar akuntansi yang disusun secara sistematis, sesuai dengan tingkat kompetensi peserta didik agar dapat digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran yang dilakukan secara mandiri oleh peserta didik. Modul yang dikembangkan menyajikan materi pokok penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang yang disusun berdasarkan KI dan KD Kurikulum 2013.

Setelah modul yang dikembangkan sudah jadi maka langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu dengan memvalidkan modul kepada masing-masing ahli. Setelah modul dinyatakan valid maka jadilah modul akuntansi yang valid dan siap untuk diujicobakan kepraktisannya. Setelah dinyatakan praktis maka jadilah modul akuntansi yang valid dan praktis.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian dan pengembangan *Research and Development* (R&D). *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.

Nana Syaodih S, 2006 dalam (Astuti, 2016) menyatakan Penelitian dan Pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk barau atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan. Sedangkan sugiyono (2008:407) Metode Penelitian dan Pengembangan (R&D) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

#### B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA YLPI Pekanbaru. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 6 sampai dengan 8 April 2020. Karena suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk melakukan penelitian secara langsung maka penelitian ini dilakukan secara online yang dikirim melalui E-mail masing-masing siswa.

### C. Subjek Penelitian

Sugiyono (2008:117) menyatakan bahwa Populasi merupakan generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian pengembangan ini subjek penelitian adalah kelas XII IPS 1 SMA YLPI Pekanbaru yang terdiri 27 siswa yang terdiri dari 11 laki-laki dan 16 siswa perempuan.

### D. Objek Penelitian

Objek uji coba penelitian ini adalah pengembangan modul akuntansi pada materi siklus perusahaan dagang yang dibatasi pada Tahapan Pencatatan Akuntansi pada Perusahaan Dagang untuk kelas XII IPS 1 SMA YLPI Pekanbaru yang valid dan praktis.

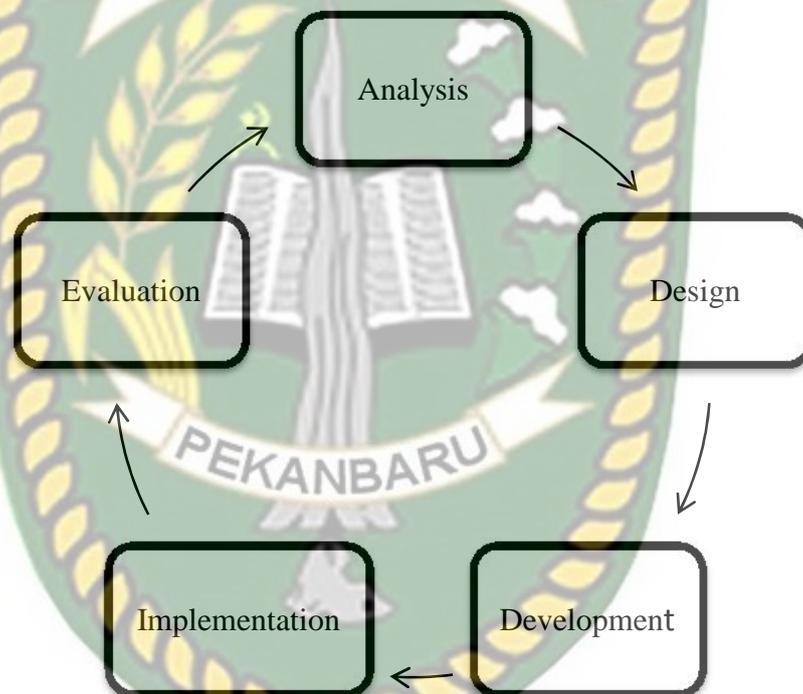
### E. Model Pengembangan

Salah satu model yang digunakan pada penelitian ini adalah model ADDIE. Pribadi (2009:125) menyatakan bahwa Model ini, terdiri dari lima fase atau tahapan utama, yaitu *(A)nalysis*, *(D)esain*, *(D)evelopment*, *(I)mplementation*, dan *(E)valuation*.

Model ADDIE dipilih peneliti karena sesuai dengan masalah yang melatar belakangi penelitian ini. Adanya analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis tugas, dan melihat karakter siswa dengan kondisi yang ada. Selain itu, desain sistem pembelajaran pada model ini melibatkan tahapan-tahapan sistem yang

runtut, sederhana, sistematis dan mudah dipelajari serta adanya tahap validasi dan uji coba yang menjadikan produk pengembangan menjadi lebih sempurna. Selain itu Model ADDIE ini memberikan kesempatan untuk melakukan evaluasi dan revisi secara terus menerus dalam setiap fase yang dilalui, sehingga produk yang dihasilkan menjadi produk yang layak.

#### F. Prosedur Pengembangan



Gambar 3.1 *Modifikasi* Penilitain dari I Gusti Lanang Agung Kartika dkk (2014)

Prosedur pengembangan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

## 1. *Analysis(Analisis)*

Tahapan ini bertujuan untuk mengembangkan modul Akuntansi pada materi penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang untuk kelas XII IPS 1 di SMA YLPI Pekanbaru. Dimana kegiatan pada tahapan ini adalah menganalisis kebutuhan terhadap bahan ajar yang akan dikembangkan, sehingga produk yang dikembangkan sesuai dan memenuhi kebutuhan sasaran. Proses analisis yang dilakukan adalah analisis bahan ajar yang sesuai dengan kompetensi yang didasarkan pada, kurikulum, kebutuhan, karakter siswa dan materi.

### a. Analisis Kurikulum

Langkah awal dalam pembuatan modul ini yaitu dengan menganalisis kurikulum yang dipakai oleh sekolah, dimana kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini yaitu kurikulum 2013. Analisis kurikulum dilakukan untuk menetapkan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang mana modul akuntansi ini yang akan dikembangkan. Tahapan ini bertujuan untuk menentukan materi yang akan digunakan dalam modul. Pada penelitian ini peneliti memilih SMA YLPI Pekanbaru karena sekolah ini sudah menerapkan kurikulum 2013. Pada penelitian ini peneliti melakukan analisis terhadap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), dimana materi yang dipilih yaitu Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang. Materi siklus akuntansi perusahaan dagang merupakan materi yang sangat luas yang terdiri dari karakteristik perusahaan dagang, transaksi perusahaan dagang, akun-akun perusahaan dagang, tahapan pencatatan akuntansi perusahaan dagang, tahapan pengiktisaran akuntansi pada perusahaan dagang dan tahapan

pelaporan akuntansi pada perusahaan dagang. Namun pada penelitian materi yang ada pada modul hanya sampai dengan tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan dagang karena keterbatasan waktu dan biaya.

b. Analisis Kebutuhan

Analisis kebutuhan yaitu untuk menentukan kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari oleh siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Analisis kebutuhan merupakan sesuatu yang harus dipenuhi dalam suatu produk baru atau perubahan produk yang mempertimbangkan berbagai kebutuhan pemakainya. Peneliti mengumpulkan informasi yang dapat mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran yang dimiliki siswa dan yang menjadi masalah siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang mengarah pada peningkatan mutu pendidikan.

Analisis kebutuhan ini dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara dengan guru Ekonomi di SMA YLPI Pekanbaru. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru ekonomi diketahui bahwa: 1) bahan ajar yang digunakan guru hanya berupa buku cetak/buku paket 2) guru masih kesulitan mengembangkan modul karena persepsi guru bahwa membuat bahan ajar merupakan suatu pekerjaan yang sulit 3) kalimat pada buku sulit untuk dipahami dan penjelasan materi pada buku kurang terperinci.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan maka peneliti memutuskan untuk 1) membuat bahan ajar berbentuk modul yang akan mempermudah siswa dalam proses belajar baik secara mandiri ataupun didampingi oleh guru. 2)

Peneliti menyakinkan guru bahwa membuat modul bukanlah suatu pekerjaan yang sulit. 3) Pada modul yang akan dikembangkan peneliti akan menggunakan bahasa yang mudah dan dipahami siswa dan dilengkapi dengan penjelasan pada tiap materi dengan jelas dan rinci.

#### c. Analisis Karakteristik Siswa

Perbedaan karakter yang ada pada siswa merupakan hal yang sangat wajar dan tentu perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran. Modul sebagai bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran harus dikembangkan dengan memperhatikan karakter siswa sehingga sesuai dengan siswa tersebut. Karakter siswa yang perlu diperhatikan antara lain: kemampuan akademik individu siswa, fisik, motivasi belajar siswa, latar belakang ekonomi dan sosial, pengalaman belajar sebelumnya, dan lain-lain.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan karakter siswa di SMA YLPI Pekanbaru beragam. Diantaranya yang banyak dijumpai yaitu masih kurangnya minat membaca siswa pada buku pelajaran yang disediakan di sekolah.

#### d. Analisis Materi

Analisis ini dilakukan peneliti untuk menentukan materi-materi yang dipelajari dan menentukan indikator yang sesuai dengan materi penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang yang berdasarkan kepada Kompetensi Dasar dan Kompetensi Inti pada kurikulum 2013.

## 2. *Design (Perancangan)*

Tujuan dari tahap ini yaitu sebagai pengembangan modul akuntansi yang sesuai dengan kurikulum 2013. Pada tahap ini akan ditentukan bagaimana modul akan dirancang secara utuh yang sesuai dengan materi pokok kemudian menyusun indikator dari materi pokok yang diturunkan menjadi tujuan pembelajaran yang akan dirancang menjadi modul. Modul yang akan dibuat memiliki kriteria yaitu *full color*, pada pengembangan modul peneliti banyak menggunakan warna merah muda, biru dan cream, warna tersebut dipilih peneliti karena membuat tampilan modul yang akan menarik. Terdiri dari kata pengantar, daftar isi peta konsep, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, rangkuman, uji kompetensi, kunci jawaban, dan daftar pustaka, serta terdapat halaman depan dan belakang. Isi modul dibuat sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar terdapat pada kurikulum 2013 yang sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

## 3. *Development (Pengembangan)*

Setelah perancangan modul, modul dibuat dan disusun sesuai dengan langkah-langkah yang dirancang. Tahap pengembangan ini dilakukan bertujuan untuk menghasilkan bahan ajar berupa modul akuntansi pada materi penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang untuk kelas XII IPS 1 di SMA YLPI Pekanbaru sesuai dengan kurikulum 2013. Modul yang sudah tersusun divalidasi oleh validator.

Pada tahap ini peneliti mencocokkan hasil perencanaan pada tahapan *desain*. Rancangan produk yang telah dikonsept kemudian dikembangkan dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut.

a. Penulisan draft

Penulisan draft modul disesuaikan dengan kerangka modul yang akan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dengan memperhatikan hal berikut.

1. Bentuk media cetak yang terdiri atas komponen halaman judul, kata pengantar, daftar isi, pendahuluan, soal, evaluasi, kunci jawaban dan daftar pustaka.
2. Ditampilkan dengan tampilan yang sesuai dengan desain tampilan modul yang telah ditentukan sebelumnya.

b. Memvalidasikan modul kepada validator

modul harus dinyatakan valid dan layak oleh validator sebelum diuji cobakan. Data hasil evaluasi dari validator selanjutnya dianalisis untuk mengetahui tingkat kevalidan modul dan revisi yang perlu dilakukan berdasarkan masukan dan saran dari validator tersebut. Modul yang telah disusun dikonsultasikan secara berkala dan kemudian dilanjutkan dengan penilaian oleh validator.

#### **4. *Implementation* (Impelemtasi atau Uji Coba)**

Pada tahap ini modul yang dikembangkan di uji coba kepada siswa. Modul yang di uji coba adalah modul yang sudah divalidasi oleh validator dan telah

direvisi berdasarkan saran yang diberikan oleh validator. Setelah modul dinyatakan layak dan valid, maka bahan ajar berupa modul dicetak sebanyak yang dibutuhkan dan kemudian di implementasikan dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Modul diimplementasikan dalam kelompok kecil.

Modul diimplementasikan kepada siswa yang telah mempelajari materi penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang. Uji coba dilakukan kepada siswa melalui online karena disebabkan oleh keadaan yang tidak memungkinkan untuk melakukan uji coba secara langsung yang dikarenakan adanya Covid-19 yang ada menerpa indonesia..

Hasil uji coba digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa setelah menggunakan modul yang dikembangkan untuk mengetahui respon siswa terhadap modul. Uji coba dilakukan pada bulan April 2020 kepada siswa kelas XII IPS 1 SMA YLPI Pekanbaru sebanyak 5 orang siswa. Uji coba dilakukan melalui e-mail yang dikirim kepada masing-masing siswa.

#### **5. Evaluation (Evaluasi)**

Berdasarkan tahapan implementasi, modul perlu di evaluasi. Evaluasi diperoleh dari angket guru dan siswa, wawancara guru dan catatan lapangan. Bila diperlukan maka dilakukan revisi akhir berdasarkan masukan dan saran dari siswa. Untuk menghindari kekeliruan dalam ini penyusunan modul peneliti hanya melakukan revisi berdasarkan dari ahli atau validator.

### G. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari validator dan peserta didik. Data yang diperoleh dari validator adalah data validasi modul akuntansi yang diperoleh dari lembar validasi. Sedangkan data dari peserta didik adalah data dari lembar angket respon yang dibagikan kepada peserta didik.

### H. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara/ Interview

Interview atau wawancara adalah sebuah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh suatu informasi dari terwawancara (interviewees). Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu (Arikunto, 2010:198).

Pada tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan guru ekonomi SMA YLPI Pekanbaru untuk mengetahui apakah guru di sekolah tersebut menggunakan modul dan membuat modul sendiri. Namun di SMA YLPI Pekanbaru guru tidak membuat modul melainkan memakai buku cetak atau buku paket dari penerbit. Selain melakukan wawancara dengan guru yang bersangkutan guru juga melakukan wawancara kepada beberapa siswa, menurut siswa buku cetak

atau buku paket yang ada memiliki bahasa atau kalimat yang sulit untuk dimengerti siswa dan kurang terperinci penjelasan materi pada buku yang menyebabkan rendah hasil belajar siswa.

## 2. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan angket yang berupa pertanyaan tertulis yang digunakan sebagai sarana untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010: 194).

Angket pada penelitian ini ada dua yaitu angket validasi yang diisi oleh validator, dan angket praktikalitas yang dibagikan setelah modul diimplementasikan. Angket tersebut dibagikan kepada siswa dan guru ekonomi untuk mengetahui kepraktisan modul yang sudah dibuat tersebut.

## 3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu:

### a. Instrumen Validasi

Instrumen Validasi ini bertujuan untuk memvalidasi modul yang selanjutnya dijadikan dasar untuk menentukan valid atau tidaknya modul serta layak atau tidaknya untuk diimplmentasikan dalam pembelajaran ditinjau dari segi materi. Instrumen ini berupa lembar validasi untuk mengetahui data tingkat validitas modul yang dikembangkan apabila digunakan dalam pembelajaran akuntansi.

b. Instrumen Praktikalisisasi

Instrumen praktikalisisasi dalam penelitian ini berupa lembar respon guru dan peserta didik. Lembar respon ini digunakan untuk mengetahui tanggapan terhadap respon modul yang dikembangkan.

**I. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis kemudian digunakan untuk merevisi perangkat pembelajaran yang dikembangkan sehingga diperoleh perangkat yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan yaitu valid dan praktis.

**1. Analisis Validitas Modul**

Sukardjo dalam (Fajar Nugraha : 2016), rumus yang digunakan untuk menghitung skor setiap indikator yaitu sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Skor rata-rata

$\sum X$  = jumlah total skor

$N$  = jumlah responden

Setelah diketahui hasil validaitas dari masing-masing validator dan hasil analisis validitor gabungan , maka tingkat persentasenya dapat dicocokkan atau dikonfirmasi dengan kriteria validitas sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Kriteria Validitas Modul Pembelajaran**

No.	Kriteria Validitas	Tingkat Validitas
1.	$X \geq 4,2$	Sangat layak
2.	$3,4 < X < 4,2$	Layak
3.	$2,6 < X < 3,4$	Cukup Layak
4.	$1,8 < X < 2,6$	Kurang Layak
5.	$X < 1,8$	Tidak Layak

Sumber : Sukardjo (dalam Fajar Nugraha: 2016)

Hasil validitas atau uji coba dianggap valid jika penilaian rata-rata validasi termasuk kedalam kategori  $2,6 < X < 3,4$  (cukup layak).

## 2. Analisis Praktikalitas Modul

Ridwan dalam (Asra 2015: 74). Menyatakan untuk mengetahui tingkat kepraktisan modul dapat digunakan rumus sebagai berikut”.

$$\text{Tingkat Kepraktisan} = \frac{\text{SR}}{\text{SM}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR = Skor rata-rata.

SM = Skor maksimum.

Asra (2015: 74), mengatakan bahwa “ Berdasarkan nilai yang diperoleh maka hasil analisis kriteria praktikalitas ini di interpretasikan menjadi”.

Tabel 3.2. Kriteria Tingkat Kepraktisan

No.	Kriteria Kepraktisan	Tingkat Kepraktisan
1.	0 % - 20 %	Sangat tidak Praktis
2.	21 % - 40 %	Tidak Praktis
3.	41 % - 60 %	Kurang Praktis
4.	61 % - 80 %	Praktis
5.	81 % - 100 %	Sangat Praktis

Sumber : Ridwan dalam Asra (2015: 74)

Hasil ini dapat dikatakan praktis jika penilaian rata-rata praktikalitas berada pada 61% - 80% (praktis).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### A. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian ini menghasilkan modul Akuntansi pada materi pokok penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang (jilid 1) untuk siswa kelas XII IPS 1 SMA YLPI Pekanbaru. Modul yang dikembangkan terlebih dahulu divalidasi oleh validator ahli pembelajaran, ahli materi dan ahli media. Setelah divalidasi maka modul akan diuji cobakan secara terbatas kepada siswa kelas XII IPS 1 SMA YLPI Pekanbaru sebanyak lima siswa. Respon siswa ini bertujuan untuk menilai kelayakan dan kepraktisan modul Akuntansi yang dikembangkan.

Penelitian ini menggunakan desain model ADDIE yang terdiri dari 5 tahap yaitu Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Pengembangan*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*). Berikut ini hasil penelitian dan pembahasan pada setiap tahap pengembangan modul tersebut.

##### 1. Tahap Analisis (*Analyze*)

Pada tahapan ini peneliti melakukan beberapa macam analisis diantaranya yaitu: analisis kurikulum, kebutuhan, karakteristik siswa dan materi. Adapun uraian dari tahap analisis tersebut adalah sebagai berikut:

###### a. Analisis Kurikulum

Langkah awal pada pembuatan modul Akuntansi adalah dengan analisis Kurikulum 2013. Tahapan ini bertujuan untuk menentukan materi-materi yang

digunakan dalam modul (Riqi, 2016). Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis terhadap Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada kurikulum 2013. Pada penelitian ini peneliti memilih materi mengenai penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.

**Tabel 4.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Materi Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang**

Kompetensi Inti (KI)	Kompetensi Dasar (KD)
KI 3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan matakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, menerapkan pengetahuan prosedural sesuai dengan bakat dan minat.	3.1 Mengidentifikasi karakteristik perusahaan dagang.
	3.2 Menjelaskan transaksi perusahaan dagang.
	3.3 Mendeskripsikan akun-akun perusahaan dagang.
	3.4 Menjelaskan tahapan pencatatan akuntansi perusahaan dagang.
	3.5 Menjelaskan tahapan pengihitisan akuntansi perusahaan dagang.
	3.6 Menjelaskan tahapan pelaporan akuntansi perusahaan dagang.
KI 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan	4.1 Mempraktikkan tahapan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.

<p>pengembangan dari yang dipelajari disekolah serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>	
---	--

Pada kompetensi inti untuk pelajaran akuntansi adalah KI 3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian spesifik sesuai dengan bakat dan minat untuk memecahkan masalah dan KI 4 yaitu mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Pada kompetensi dasar materi penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang yaitu mengidentifikasi karakteristik perusahaan dagang, menjelaskan transaksi perusahaan dagang, mendeskripsikan akun-akun pada perusahaan dagang, menjelaskan tahapan pencatatan perusahaan dagang, menjelaskan tahapan pengihitisan perusahaan dagang dan menjelaskan tahapan pelaporan perusahaan dagang.

b. Analisis Kebutuhan

Dalam proses pembelajaran bahan ajar sangat dibutuhkan guna mengatasi permasalahan yang terjadi disekolah. Bahan ajar yang digunakan harus sesuai dengan kebutuhan siswa yang bisa mendukung siswa untuk belajar secara mandiri maupun berkelompok (Wiranti, 2017)

Dari hasil wawancara guru ekonomi dan siswa kelas XII di SMA YLPI Pekanbaru dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

- a. Pemahaman siswa terhadap materi masih kurang, sehingga guru sering mengulang materi yang sama yang sudah diajarkan.
- b. Kalimat dalam bahan ajar yang digunakan sulit untuk dipahami siswa dan penjelasan pada bahan ajar kurang terperinci.
- c. Bahan ajar yang digunakan belum bervariasi.
- d. Motivasi siswa dalam belajar masih rendah khususnya pada pembelajaran Akuntansi.

Karena itu diperlukan bahan ajar yang mendukung siswa untuk belajar mandiri, aktif, membuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan menjadi lebih kuat dengan cara membantu siswa menemukan konsep materi itu sendiri sehingga pembelajaran menjadi lebih natural dan dapat menambah motivasi belajar siswa.

#### c. Analisis Karakteristik Siswa

Analisis karakter siswa dilakukan untuk mengetahui kecenderungan pola belajar siswa pada saat proses pembelajaran dilakukan (Riqi, 2016). Berdasarkan wawancara dengan siswa di SMA YLPI Pekanbaru dan hasil wawancara dengan

guru Ekonomi yang bersangkutan, Peneliti dapat menyimpulkan beberapa karakteristik siswa dalam pembelajaran Ekonomi anatar lain:

1. Siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dalam aktivitas saat siswa belajar di dalam kelas, Dalam proses pembelajarannya siswa hanya menerima informasi dari guru dan tidak ingin mencari informasi sendiri.
2. Terdapat sebagian siswa yang kurang tertarik pada pelajaran Ekonomi.
3. Motivasi siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.
4. Bahan ajar yang digunakan kurang bervariasi.

Berdasarkan beberapa karakteristik siswa tersebut maka dibutuhkan lah suatu bahan ajar untuk mengatasi permasalahan yang ada dan untuk membangkitkan motivasi dalam pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, Peneliti mengembangkan modul Akuntansi. Agar siswa dapat belajar secara mandiri dan dapat juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Selain itu modul dapat meminimalisir peran guru dalam proses pembelajaran.

#### d. Analisis Materi

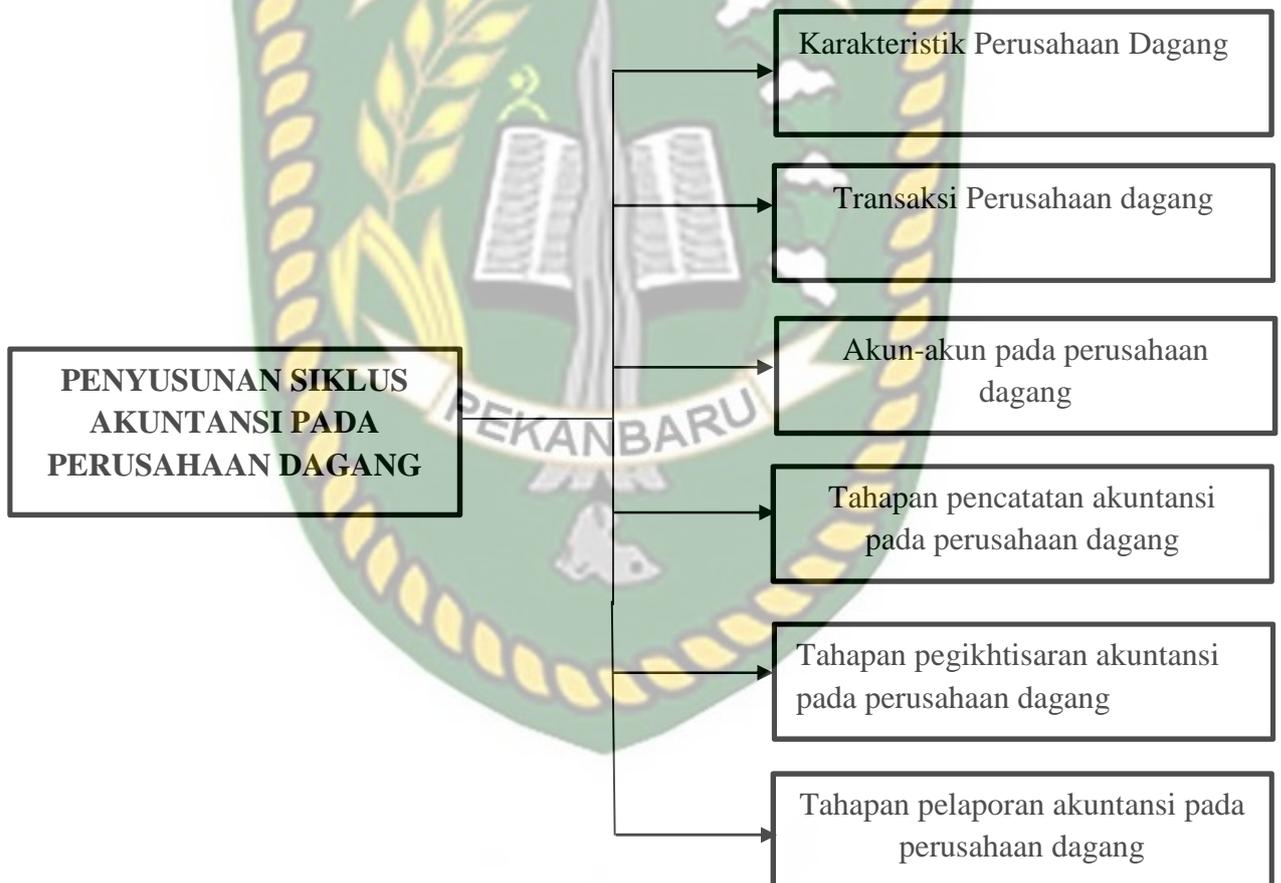
Analisis materi dilakukan untuk menentukan cakupan materi yang ada pada modul. Selain,itu modul dirancang untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar yang sudah dirancang dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri maupun berkelompok (Riqi, 2016). Pada Kurikulum 2013 mata pelajaran Ekonomi di kelas XII SMA pada materi Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang sesuai dengan KI, KD, dan indikator pencapaian kompetensi. Materi yang ada pada modul dibatasi karena keterbatasan waktu dan biaya.

## 2. Tahap Design (Perancangan)

Setelah melakukan tahap awal dan pengumpulan informasi, tahapan selanjutnya yang dilakukan adalah tahap desain yang menghasilkan:

### a. Peta konsep

Peta konsep digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan isi dari keseluruhan modul dengan memperhatikan urutannya. Adapun hasil dari peta konsep pada modul adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Peta Konsep

b. Kerangka Modul

Kerangka modul meliputi dua kegiatan belajar. Penyusunan kegiatan belajar pada modul ini adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar bagian 1

Pada pembelajaran bagian 1 terdiri dari materi, karakteristik perusahaan dagang, akun-akun pada perusahaan dagang, transaksi perusahaan dagang, macam-macam bukti transaksi, dan pencatatan transaksi pada perusahaan dagang. Dan pada akhir pembelajaran terdapat uji kompetensi sebagai pengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

2. Kegiatan belajar bagian 2

Pada pembelajaran bagian 2 terdapat materi, jurnal khusus, jurnal umum, buku besar dan buku besar pembantu. Dan terdapat uji kompetensi sebagai pengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Untuk mempermudah proses penyusunan/penulisan modul maka dibuat kerangka sebagai berikut:

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

DESKRIPSI MODUL

PETA KONSEP

BAGIAN 1 Penyusunan Siklus Perusahaan dagang

Tujuan pembelajaran

- A. Karakteristik perusahaan dagang
- B. Akun-akun pada perusahaan dagang
- C. Transaksi pada perusahaan dagang
- D. Macam-macam bukti transaksi perusahaan dagang
- E. Pencatatan transaksi pada perusahaan dagang

RANGKUMAN

Uji Kompetensi 1

BAGIAN 2 Tahapan Pencatatan Akuntansi Pada Perusahaan Dagang

Tujuan Pembelajaran

- A. Jurnal khusus dan jurnal umum
  - 1. Jurnal khusus
    - a. Jurnal pembelian
    - b. Jurnal pengeluaran kas
    - c. Jurnal penjualan
    - d. Jurnal penerimaan kas
  - 2. Jurnal umum
- B. Buku besar
- C. Buku besar pembantu
  - a. Pembantu hutang
  - b. Pembantu piutang

RANGKUMAN

Uji kompetensi 2

Lembaran Jawaban

Glosarium

DAFTAR PUSTAKA

Kunci Jawaban

c. Menetapkan desain dan tampilan modul

Desain tampilan modul akuntansi meliputi rancangan tampilan sampul, jenis huruf, ukuran huruf, spasi dan pewarnaan modul.

1. Rancangan tampilan sampul

Tampilan sampul yang digunakan pada modul memuat judul dan identitas modul.

2. Penentu jenis huruf atau Tulisan

Jenis huruf yang digunakan dalam modul terbagi atas dua yaitu, pada sampul atau cover modul digunakan huruf *Baskerville Old Face* dan untuk daftar isi, peta konsep, tujuan pembelajaran, materi dan lain-lain digunakan huruf *Cambria (Headings)*.

3. Penentuan Huruf dan Spasi

Ukuran huruf atau besar huruf yang digunakan dalam penulisan modul ada tiga macam yaitu, besar 12, 18 dan 20. Ukuran huruf 12 digunakan untuk menulis daftar isi, peta konsep, materi dan lain-lain, ukuran huruf 18 digunakan untuk menulis penyusun pada cover modul, dan ukuran huruf 20 digunakan untuk menulis judul modul pada cover.

4. Urutan bagian modul yang akan dikembangkan yaitu sebagai berikut: judul modul, kata pengantar, daftar isi petunjuk penggunaan modul, peta koonsep, materi pembelajaran, rangkuma, uji kompetensi, kunci jawaban dan glosrium.

### 3. Tahap Development (pengembangan)

Dalam tahap pengembangan kegiatan yang dilakukan meliputi hal sebagai berikut:

#### a. Penulisan Draft

Dalam tahap penulisan draft modul, garis besar isi modul dikembangkan menjadi suatu bahan ajar berbentuk modul dalam bahasa Indonesia. Modul yang dikembangkan memiliki unsur yang bertujuan untuk membantu dan mempermudah siswa dalam memahami konsep akuntansi pada materi penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang.

Draft modul disesuaikan dengan rancangan awal yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut beberapa rancangan awalnya yang dibuat diantaranya

#### 1. Cover Modul

Cover modul terdiri dari judul, gambar, nama penyusun, institusi dan sasaran pengguna modul. Gambar pada cover dipilih berdasarkan materi yang disampaikan. Tata letak dari halaman sampul disesuaikan sedemikian rupa agar tampak menarik perhatian siswa selain itu cover juga dibuat dengan menggunakan warna yang menarik sehingga dengan melihat sampul yang menarik akan dapat memotivasi siswa untuk mempelajari modul



**Gambar 4.2 Tampilan Cover Modul**

## 2. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi ucapan terimakasih kepada Tuhan yang maha esa dan semua pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan modul, tujuan penulisan dalam penggunaan modul serta harapaj yang diinginkan penulis dalam penggunaan modul ini.

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan karunia serta rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Modul Akuntansi untuk kelas XII IPS pada satuan pendidikan Menengah Atas (SMA). penulis mengucapkan terima kasih kepada Pembimbing Bapak Akhmad Suyono M.Pd yang telah dengan ikhlas dan penuh kesabaran dalam membimbing peneliti dan seluruh Bapak dan Ibu Dosen FKIP Akuntansi yang telah membimbing penulis . Tidak lupa pula peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala sekolah beserta Guru dan staf di sekolah SMA YLPI Pekanbaru dan kepada terkhusus Bapak Zakaria S.Pd selaku guru ekonomi di sekolah SMA YLPI Pekanbaru yang telah banyak membantu peneliti.

Modul ini disusun dengan menggunakan Model ADDIE yang diharapkan dapat membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran baik dengan bimbingan guru ataupun secara mandiri. Modul ini dirancang dengan beberapa tahap yaitu mulai dari menganalisis kebutuhan, analisis kurikulum, analisis karakteristik siswa dan menganalisis materi. Sebelum diuji cobakan modul sudah terlebih dahulu di validasi oleh masing-masing ahli. Validasi bertujuan agar modul yang dikembangkan layak untuk digunakan.

Penulis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun senantiasa penulis harapkan dari berbagai pihak demi peningkatan kualitas modul ini

### Gambar 4.3 Tampilan Kata Pengantar

#### 3. Daftar Isi

Daftar isi berisi materi yang diikuti dan halaman yang muncul pada modul. Daftar isi mempermudah siswa dalam menentukan halaman dalam setiap materi yang akan dipelajari.

## DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	iii
PENDAHULUAN .....	1
Deskripsi Modul .....	1
Petunjuk penggunaan Modul .....	1
Peta Konsep penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang .....	2
Peta Konsep penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang (jilid 1) .....	3
<b>BAGIAN I Penyusunan Siklus Perusahaan Dagang .....</b>	<b>4</b>
<b>Tujuan Pembelajaran .....</b>	<b>4</b>
A. Karakteristik Perusahaan dagang .....	5
B. Akun-akun pada Perusahaan Dagang .....	9
C. Transaksi Perusahaan Dagang .....	10
D. Macam-macam bukti transaksi perusahaan dagang .....	13
E. Pencatatan Transaksi Perusahaan dagang .....	18
<b>RANGKUMAN .....</b>	<b>36</b>
<b>Uji Kompetensi 1 .....</b>	<b>37</b>
<b>Lembaran Jawaban .....</b>	<b>38</b>

Gambar 4.4 Tampilan Daftar Isi

## 4. Pendahuluan

Pendahuluan pada modul berisi tentang deskripsi modul dan petunjuk penggunaan modul. Deskripsi modul berisi tentang gambaran umum modul yang dibuat dan petunjuk penggunaan modul berisi tentang petunjuk penggunaan modul yang tepat agar tidak terjadi kesalahan dalam penggunaannya.

## PENDAHULUAN

### Deskripsi Modul

Modul ini berisi tentang materi dari penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang yang terdiri dari karakteristik perusahaan dagang, transaksi perusahaan dagang, akun-akun pada perusahaan dagang, tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan dagang tahapan pengikhtisaran akuntansi pada perusahaan dagang dan tahapan pelaporan. Pada modul ini penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang hanya sampai pada tahapan pencatatan akuntansi pada perusahaan dagang yaitu hanya sampai pada pemindahan transaksi kedalam buku besar

### Petunjuk Penggunaan Modul

1. Keberhasilan belajar dengan modul bergantung pada ketekunan masing-masing individu.
2. Belajar dengan menggunakan modul dapat dilakukan sendiri atau secara kelompok.
3. Mempelajari daftar isi dan peta konsep dengan teliti untuk mengetahui gambaran modul secara umum.
4. Bacalah modul dengan teliti dan cermat pada bagian pendahuluan sampai anda memahami betul, apa dan bagaimana mempelajari modul ini.
5. Bacalah terlebih dahulu materi sebelum anda mengerjakan kegiatan dibagian belakang ringkasan materi.
6. Modul ini berisi materi pokok akuntansi pada perusahaan dagang.

### **Gambar 4.5 Tampilan Pendahuluan**

Gambar diatas merupakan beberapa contoh dari draft modul yang sudah dirancang. Untuk lebih jelas lagi dapat dilihat pada modul akuntansi yang dapat terlihat pada lampiran.

#### b. Validasi Modul

Validasi modul dimaksudkan untuk meminta pertimbangan ahli yaitu ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran. Berdasarkan validasi ahli, diharapkan saran mengenai kekurangan dan kelemahan modul. Kekurangan-kekurangan tersebut selanjutnya diperbaiki sesuai saran validator.

Setelah melakukan revisi draft modul, peneliti kembali meminta saran validator untuk melakukan pertimbangan apakah revisi yang dilakukan sudah

tepat atau masih harus diperbaiki. Jika revisi yang dilakukan sudah tepat, selanjutnya peneliti meminta validator mengevaluasi draft yang telah dibuat dengan cara mengisi lembar penilaian modul yang telah dibuat sebelumnya.

Validasi dan penilaian untuk ahli materi dilakukan oleh dosen FKIP Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau yaitu Bapak Andri Eko Prabowo M.Pd dan untuk validasi dan penilaian untuk ahli media dilakukan oleh Bapak Drs. H. Sukarni, M.Si. Selain itu validasi juga dilakukan oleh guru ekonomi SMA YLPI Pekanbaru yaitu Bapak Zakaria, S.Pd. Validasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi, kritik dan saran tentang draft modul yang dibuat. Berikut nama validator modul.

**Tabel 4.2 Validator Modul**

No.	Nama Validator	Keterangan
1	Drs. H. Sukarni, M.Si.	Dosen FKIP Pend. Akuntansi UIR (selaku ahli media)
2	Andri Eko Prabowo, M.Pd	Dosen FKIP Pend. Akuntansi UIR (selaku ahli materi)
3	Zakaria, S.Pd.	Guru Ekonomi SMA YLPI Pekanbaru (selaku ahli pembelajaran)

#### 1. Analisis Kevalidan Modul

##### a) Hasil Validasi Ahli Materi

Ahli materi yaitu salah satu dosen FKIP Akuntansi Bapak Andri Eko Prabowo, M.Pd. Validasi dilakukan terkait dengan aspek materi, pendukung penyajian, teknik evaluasi, aspek bahasa dan istilah yang dikembangkan dengan pengisian angket berskala 1-4. Ahli materi juga

memberikan komentar dan saran untuk memperbaiki modul. Secara ringkas rekapitulasi nilai disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.3 Rata-rata Hasil Validasi Modul Oleh Ahli Materi**

No.	Aspek	Rata-rata(%)	Kategori
1	Kesesuaian materi	4	Sangat layak
2	Kelengkapan Materi	3,5	Layak
3	Keakuratan Materi	3,7	Layak
4	Teknik penyajian materi	3,6	Layak
5	Pendukung penyajian	3,9	Layak
6	Kesesuaian evaluasi	3,3	Cukup layak
7	Penggunaan bahasa	3	Cukup layak
8	Penggunaan istilah	3,7	Layak
<b>Rata-rata Seluruh Aspek</b>		<b>3,6</b>	<b>Layak</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata skor (X) 3,6% yang terletak pada rentang  $3,4 < X < 4,2$  yang berarti bahwa modul yang dikembangkan termasuk kedalam kategori “**Layak**”. Hasil validasi dari ahli materi menunjukkan bahwa modul pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pada aspek materi, pendukung penyajian, teknik evaluasi, aspek bahasa dan istilah yang layak diujicobakan.

## b) Hasil Validasi Ahli Media

Ahli media yaitu salah satu dosen FKIP Akuntansi yaitu Bapak Drs. H. Sukarni, M.Si. validasi dilakukan terkait dengan penilaian bentuk modul, media pembelajaran dikembangkan dengan pengisian angket berskala 1-4. Disamping penilaian kelayakan, Ahli Media memberikan komentar dan saran guna perbaikan modul. Secara ringkas nilai disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Rata-rata Hasil Validasi Modul Oleh Ahli Media**

No.	Aspek	Rata-rata(%)	Kategori
1	Ukuran Modul	3	Cukup Layak
2	Desain Sampul Modul	3,2	Cukup Layak
3	Desain Isi Modul	3,7	Layak
<b>Rata-rata Seluruh Aspek</b>		<b>3,3</b>	<b>Cukup Layak</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata skor (X) 3,3% yang terletak pada rentang  $2,6 < X < 3,4$  yang berarti bahwa modul yang dikembangkan termasuk kedalam kategori "**Cukup layak**". Hasil validasi dari ahli media menunjukkan bahwa modul pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pada aspek ukuran modul, desain sampul, dan desain isi modul yang mana modul ini layak diujicobakan.

## c) Hasil validasi Ahli Pembelajaran

Validator dari ahli pembelajaran adalah Guru Ekonomi SMA YLPI Pekanbaru yaitu Bapak Zakaria, S.Pd. Validasi dilakukan terkait dengan materi pada modul, modul dikembangkan dengan dengan pengisian agkey

yang berskala 1-4. Disamping melakukan penilaian Ahli Pembelajaran juga memberikan komentar dan saran terhadap modul yang dibuat. Secara ringkas nilai disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.5 Rata-rata Hasil Validasi Modul Oleh Ahli Pembelajaran**

No.	Aspek	Rata-rata(%)	Kategori
1	Judul Modul	3,6	Layak
2	Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran	4	Layak
3	Sub Materi Modul	3,6	Layak
4	Struktur Materi Modul	3,6	Layak
5	Cakupan Materi	3,3	Cukup Layak
6	Kejelasan Materi	3,6	Layak
7	Ketetapan Materi	3,6	Layak
8	Penggunaan Bahasa	3,5	Layak
9	Kesederhanaan Kalimat	4	Layak
10	Desain Modul	3,3	Cukup Layak
11	Manfaat Modul	3	Cukup Layak
<b>Rata-rata Seluruh Aspek</b>		<b>3,5</b>	<b>Layak</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa rata-rata skor (X) 3,5% yang terletak pada  $3,4 < X < 4,2$  yang berarti bahwa modul yang dikembangkan termasuk kedalam kategori "**Layak**". Hasil validasi dari Ahli Pembelajaran menunjukkan bahwa modul yang dikembangkan berdasarkan

pada aspek judul modul, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, sub materi, struktur materi, cakupan materi, kejelasan materi, ketetapan materi, dan lain-lain yang mana modul ini layak untuk diujicobakan.

## 2. Revisi Produk

Revisi produk dilakukan setelah produk dinilai kelayakannya oleh semua ahli. Adapun masukan-masukan yang berkenaan dengan kualitas modul yang dapat dipertimbangkan dan digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan modul yang dikembangkan. Berikut ini akan dibahas secara rinci mengenai revisis yang dilakukan peneliti dalam memperbaiki produk sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Saran dan Masukan dari Validator Ahli Materi**

Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
	
<p>Pada cover ada perbaikan penulisan dan penambahan kata (Jilid 1) dibawah judul materi modul diharapkan agar tidak terjadi salah paham, karna materi yang ada pada modul dibatasi. Dan untuk kelas XII SMK diganti dengan MA, karena materi pada SMK dengan SMA berbeda.</p>	

Sebelum direvisi	Sesudah direvisi
<p style="text-align: center;"><b>PENDAHULUAN</b></p> <p>Petunjuk Penggunaan Modul</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempelajari daftar isi dan peta konsep dengan teliti untuk mengetahui gambaran modul secara umum.</li> <li>2. Bacalah modul dengan teliti dan cermat pada bagian pendahuluan sampai anda memahami betul, apa dan bagaimana mempelajari modul ini.</li> <li>3. Bacalah terlebih dahulu materi sebelum anda mengerjakan kegiatan di bagian belakang ringkasan materi.</li> <li>4. Modul ini berisi materi pokok akuntansi pada perusahaan dagang.</li> </ol> <p>Tujuan Pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diharapkan peserta didik dapat mengklasifikasikan karakteristik perusahaan dagang.</li> <li>2. Diharapkan peserta didik dapat mengklasifikasikan transaksi perusahaan dagang.</li> </ol>	<p style="text-align: center;"><b>PENDAHULUAN</b></p> <p><b>Deskripsi Modul</b></p> <p>Modul ini berisi tentang materi dari penyusunan siklus akuntansi ; perusahaan dagang yang terdiri dari karakteristik perusahaan dagang, trans perusahaan dagang, akun-akun pada perusahaan dagang, tahapan pencat akuntansi pada perusahaan dagang tahapan pengikhtisaran akuntansi ; perusahaan dagang dan tahapan pelaporan. Pada modul ini penyusunan si akuntansi perusahaan dagang hanya sampai pada tahapan pencatatan akunt pada perusahaan dagang yaitu hanya sampai pada pemindahan trans kedalam buku besar.</p> <p><b>Petunjuk Penggunaan Modul</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keberhasilan belajar dengan modul bergantung pada ketekunan masing-masing individu.</li> <li>2. Belajar dengan menggunakan modul dapat dilakukan sendiri atau secara kelompok.</li> </ol>
<p>Pada pendahuluan, dicantumkan deskripsi tentang isi dan materi yang akan disampaikan pada modul agar tidak terjadi kesalahpahaman.</p>	
Sebelum direvisi	Sesudah direvisi

<p>Pada peta konsep, dibuat dua yaitu untuk peta konsep yang pertama untuk keseluruhan materi dari penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang, sedangkan untuk peta konsep yang kedua untuk peta konsep dari materi-materi yang akan dibahas pada modul.</p>	
<p style="text-align: center;"><b>Sebelum direvisi</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Sesudah direvisi</b></p>
<p><b>B. Akun-akun pada Perusahaan Dagang</b></p> <p>Akun-akun yang lazim digunakan oleh perusahaan dagang, baik besar maupun kecil, selama masa operasinya adalah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akun Persediaan Barang Dagang, digunakan untuk mencatat jumlah persediaan barang.</li> <li>2. Akun Pembelian, digunakan untuk mencatat semua transaksi pembelian barang dagang.</li> </ol>	<p><b>B. Akun-akun pada Perusahaan Dagang</b></p> <p>Akun-akun yang lazim digunakan oleh perusahaan dagang, baik besar maupun kecil, selama masa operasinya (menurut Alam S : 2018) adalah sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akun Persediaan Barang Dagang, digunakan untuk mencatat jumlah persediaan barang.</li> <li>2. Akun Pembelian, digunakan untuk mencatat semua transaksi pembelian barang dagang.</li> </ol>
<p>Dalam pengutipan pada materi modul dicantumkan sumbernya.</p>	

Sebelum direvisi	Sesudah direvisi																																													
<p>1. Faktur</p> <p>Faktur adalah perhitungan jual beli secara kredit yang dibuat oleh penjual kepada pembeli.</p> <p style="text-align: center;"><b>FAKTUR NO. 27</b></p> <p>PD Maya J. Gudman No. 28 Pekanbaru, Telp. 88234</p> <p>Dijual Kepada PD Beta J. Pasir Putih No. 3 Pekanbaru</p> <p style="text-align: right;">Tgl. 1 Desember 2019 Termin 2/10, n/90</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Kuantitas</th> <th>Keterangan</th> <th>Harga/Unit (Rp)</th> <th>Jumlah (Rp)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">20</td> <td>Tas Pita</td> <td style="text-align: right;">Rp. 100.000</td> <td style="text-align: right;">Rp. 2.000.000</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">15</td> <td>Tas Wanita</td> <td style="text-align: right;">Rp. 150.000</td> <td style="text-align: right;">Rp. 2.250.000</td> </tr> <tr> <td></td> <td style="text-align: right;"><b>Total</b></td> <td></td> <td style="text-align: right;"><b>Rp. 4.250.000</b></td> </tr> </tbody> </table>	Kuantitas	Keterangan	Harga/Unit (Rp)	Jumlah (Rp)	20	Tas Pita	Rp. 100.000	Rp. 2.000.000	15	Tas Wanita	Rp. 150.000	Rp. 2.250.000		<b>Total</b>		<b>Rp. 4.250.000</b>	<p>Faktur adalah perhitungan jual beli secara kredit yang dibuat oleh penjual kepada pembeli.</p> <p>Didalam faktur terdapat informasi mengenai hal-hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nama dan alamat penjual</li> <li>b. Nomor faktur</li> <li>c. Nama dan alamat pembeli</li> <li>d. Tanggal pembayaran dan syarat pembayaran</li> <li>e. keterangan mengenai barang yang meliputi harga satuan barang, jenis barang, barang kuantitas, dan jumlah harga.</li> </ol> <p style="text-align: center;"><b>Contoh Faktur</b></p> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px;"> <p style="text-align: right;"><b>FAKTUR NO. 27</b></p> <p>PD Maya J. Sudirman No. 28 Pekanbaru, Telp. 88234</p> <p>Dijual Kepada PD Bidwan J. Pasir Putih No. 3 Pekanbaru</p> <p style="text-align: right;">Tgl. 1 Desember 2019 Termin 2/10, n/30</p> </div>																													
Kuantitas	Keterangan	Harga/Unit (Rp)	Jumlah (Rp)																																											
20	Tas Pita	Rp. 100.000	Rp. 2.000.000																																											
15	Tas Wanita	Rp. 150.000	Rp. 2.250.000																																											
	<b>Total</b>		<b>Rp. 4.250.000</b>																																											
<p>Pada macam-macam transaksi dijelaskan hal atau ciri-ciri yang terdapat pada faktur maupun yang lainnya.</p>																																														
Sebelum direvisi	Sesudah direvisi																																													
<p>Dari transaksi tersebut dibukukan ke dalam jurnal sebagai berikut:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Tanggal</th> <th>Akun/keterangan</th> <th>Ref</th> <th>Debit</th> <th>Kredit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019 3</td> <td>Pembelian</td> <td></td> <td style="text-align: right;">6.000.000</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>April</td> <td>Kas</td> <td></td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: right;">6.000.00</td> </tr> </tbody> </table>	Tanggal	Akun/keterangan	Ref	Debit	Kredit	2019 3	Pembelian		6.000.000	-	April	Kas		-	6.000.00	<p>Dari transaksi tersebut dibukukan ke dalam jurnal dengan menggunakan sistem periodik sebagai berikut:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Tanggal</th> <th>Akun/keterangan</th> <th>Ref</th> <th>Debit</th> <th>Kredit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019 3</td> <td>Pembelian</td> <td></td> <td style="text-align: right;">6.000.000</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>April</td> <td>Kas</td> <td></td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: right;">6.000.00</td> </tr> </tbody> </table> <p>Jurnal akuntansi dengan menggunakan sistem perpetual</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th>Tanggal</th> <th>Akun/keterangan</th> <th>Ref</th> <th>Debit</th> <th>Kredit</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2019 3</td> <td>Periodaian</td> <td></td> <td style="text-align: right;">6.000.000</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>April</td> <td>Kas</td> <td></td> <td style="text-align: center;">-</td> <td style="text-align: right;">6.000.00</td> </tr> </tbody> </table>	Tanggal	Akun/keterangan	Ref	Debit	Kredit	2019 3	Pembelian		6.000.000	-	April	Kas		-	6.000.00	Tanggal	Akun/keterangan	Ref	Debit	Kredit	2019 3	Periodaian		6.000.000	-	April	Kas		-	6.000.00
Tanggal	Akun/keterangan	Ref	Debit	Kredit																																										
2019 3	Pembelian		6.000.000	-																																										
April	Kas		-	6.000.00																																										
Tanggal	Akun/keterangan	Ref	Debit	Kredit																																										
2019 3	Pembelian		6.000.000	-																																										
April	Kas		-	6.000.00																																										
Tanggal	Akun/keterangan	Ref	Debit	Kredit																																										
2019 3	Periodaian		6.000.000	-																																										
April	Kas		-	6.000.00																																										

Pencatatan pada jurnal dibuat dengan dua sistem, yaitu sistem periodik dan sistem perpetual.

### Sebelum direvisi

10) + Rp. 11.200.000 (dari jumlah biaya pada kolom pembelian tanggal 22) : 800 (dari kuantitas pada kolom persediaan tanggal 10 yaitu 300 dan kuantitas pada kolom pembelian tanggal 22 sebesar 500).

Untuk ayat jurnal metode biaya rata-rata tertimbang sama dengan jurnal metode FIFO maupun LIFO hanya berbeda pada Beban pokok Penjualan dan Persediaan tiap tanggal transaksi.

#### b. Metode Penghitungan Biaya Persediaan Barang Dagang Menurut Sistem Periodik

Pada sistem periodik, hanya pendapatan yang dicatat setiap kali penjualan dilakukan. Tidak ada jurnal yang dibuat pada akhir periode, perhitungan fisik harus dilakukan untuk menentukan biaya atau harga pokok persediaan dan harga pokok penjualan.

### Sesudah direvisi

total biaya persediaan + total biaya pembelian : kuantitas barang persediaan.

Contoh tanggal 10 april :  $60.000 + 168.000 = 228.000 : 11 = 20.727,27$  begitupula untuk transaksi berikutnya.

Untuk ayat jurnal metode biaya rata-rata tertimbang sama dengan jurnal metode FIFO maupun LIFO hanya berbeda pada harga pokok Penjualan dan Persediaan tiap tanggal transaksi.

#### b. Metode Penghitungan Biaya Persediaan Barang Dagang Menurut Sistem Periodik

Metode pencatatan periodik merupakan metode pencatatan yang sederhana dan mudah untuk dilakukan. Dalam metode ini, pencatatan atas pembelian dan penjualan dibedakan satu sama lain. Pencatatan atas pembelian akan dicatat dengan mendebet akun pembelian dan mengkredit akun kas atau utang. Sedangkan untuk pencatatan atas penjualan akan dicatat dengan mendebet akun kas atau piutang dan mengkredit akun penjualan. Metode persediaan sistem periodik digunakan oleh pedagang atau perusahaan dengan skala yang kecil.

Penjelasan pada tiap-tiap materi harus jelas agar lebih mudah dipahami.

### Sebelum direvisi



#### PENYELESAIAN!

#### 1. Jurnal umum

Toko Adam

Jurnal Umum

September 2019

Tanggal	Akun/eterangan	Ref	Debit	Kredit
2019 sept	2 pembelian		3.000.000	
	Utang dagang			3.000.000
3	Beban angkut pembelian		60.000	
	Kas			60.000
5	Piutang dagang		2.000.000	
	Penjualan			2.000.000
7	Perlangkapan kantor		50.000	
	Utang dagang			50.000

### Sesudah direvisi

#### KUNCI JAWABAN UJI KOMPETENSI 1



> Cocokkanlah jawaban dari pekerjaan kalian.

Kunci jawaban dibuat diakhir halaman sebagai pengukur kemampuan siswa.

#### 4. Tahap Implementation (Tahap implementasi/uji coba)

Setelah modul dinyatakan layak oleh semua validator ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran dan guru maka tahap selanjutnya modul diujicobakan. Modul diimplementasikan kepada siswa yang telah mempelajari materi penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang. Karena keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengimplementasi modul secara langsung kepada siswa karena adanya covid-19 maka tahap implementasi dilakukan oleh siswa secara mandiri dirumah yaitu dengan peneliti mengirimkan modul yang sudah direvisi kepada masing-masing siswa melalui E-mail.

Hasil uji coba digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa setelah membaca modul yang dikembangkan untuk mengetahui respon siswa terhadap modul. Uji coba dilakukan pada tanggal 6 sampai dengan 8 April 2020 kepada siswa kelas XII IPS 1 SMA YLPI Pekanbaru sebanyak 5 orang siswa. Uji coba dilakukan melalui

E-mail yang dikirim kepada masing-masing siswa. Berikut ringkasan nilai uji coba modul yang dilakukan kepada siswa.

**Tabel 4.7 Rata-rata Hasil Seluruh Angket Uji Coba Siswa**

No.	Aspek	Rata-rata (%)	Kategori
1	Tampilan	3,7	Layak
2	Penyajian Materi	3,8	Layak
3	Pendukung Penyajian	3,8	Layak

4	Komunikasi dan Visual	3,7	Layak
5	Manfaat Modul	3,8	Layak
<b>Rata-rata keseluruhan</b>		<b>3,7</b>	<b>Layak</b>

Berdasarkan tabel diatas diketahui untuk keseluruhan skor pada kategori Tampilan modul ada pada angka 3,7 yang terletak antara  $3,4 < X < 4,2$  yang berarti berada dalam kategori “Layak”, sedangkan untuk keseluruhan kategori Penyajian Materi ada pada angka 3,8 yang terletak antara  $3,4 < X < 4,2$  yang berarti “Layak”, untuk seluruh skor kelompok Pendukung Penyajian berada pada angka 3,8 yang terletak antara  $3,4 < X < 4,2$  yang artinya “Layak”, untuk keseluruhan skor kelompok Komunikasi dan visual berada pada angka 3,7 yang terletak diantara  $3,4 < X < 4,2$  yang berarti “Layak”, dan untuk skor keseluruhan kelompok Manfaat Modul yaitu berada pada 3,8 yang terletak diantara  $3,4 < X < 4,2$  yang berarti “Layak”. Jadi, untuk keseluruhan total dari semua kategori atau kelompok yaitu berada pada angka 3,7 yang terletak diantara  $3,4 < X < 4,2$  yang artinya modul tersebut “layak” untuk digunakan.

##### 5. Tahap Evaluation (Tahap Evaluasi)

Pada tahap evaluasi, peneliti menganalisis data hasil penelitian yang diperoleh dari angket praktikalitas dari guru dan siswa. Hasil ini didapatkan dari angket telah diisi oleh siswa kelas XII IPS 1 SMA YLPI Pekanbaru. Angket diisi oleh perwakilan kelas sebanyak 5 orang. Karena keadaan yang tidak memungkinkan maka penelitian ini dilakukan melalui online, yaitu angket praktikalitas dikirim melalui masing-masing siswa.

## 1) Analisis Kepraktisan Modul

## a) Hasil Angket Respon Guru

Untuk mengetahui kepraktisan penggunaan modul oleh guru, maka guru diberi angket penilaian yang berkaitan dengan penggunaan modul. Penilaian ini ditinjau dari indikator penilaian kemudahan penggunaan modul dan manfaat dari modul. Berikut ini penilaian pada tiap indikatornya:

**Tabel 4.8 Hasil Angket Respon Guru Terhadap Modul**

Aspek	No.	Pernyataan	Nilai			
			4	3	2	1
Kemudahan penggunaan modul	1.	Petunjuk penggunaan modul dapat dipahami dengan jelas	✓			
	2.	Bahasa dalam modul mudah dipahami.		✓		
	3.	Gambar yang ada pada modul tidak mengganggu konsentrasi siswa	✓			
	4.	Modul menyajikan materi yang lengkap.		✓		
	5.	Modul dapat digunakan pada tingkatan yang sama	✓			
	6.	Istilah-istilah akuntansi yang ada pada modul jelas dan mudah dipahami.	✓			
	7.	Contoh soal yang ada pada modul sesuai dengan materi	✓			
	8.	Penyajian materi pada modul saling berkaitan	✓			
	9.	Penyajian materi dalam modul lebih praktis dan mudah dipahami.	✓			
	10.	Soal pada uji kompetensi dapat meningkatkan pemahaman siswa.	✓			
<b>Jumlah Skor Kemudahan Penggunaan Modul</b>			<b>38</b>			
<b>Rata-rata Skor Kemudahan Penggunaan Modul</b>			<b>95 (Sangat Praktis)</b>			

Manfaat Modul	11.	Memudahkan guru dalam menyampaikan materi.	✓			
	12.	Mengurangi dominasi peran guru dalam pembelajaran	✓			
	13.	Dalam proses pembelajaran, belajar menggunakan modul dapat menghemat waktu		✓		
	14.	Modul dapat dijadikan sebagai dasar pendamping dalam proses pembelajaran.	✓			
	15.	Modul ini dapat memudahkan siswa dalam belajar mandiri.	✓			
<b>Jumlah Skor Manfaat Modul</b>			<b>19</b>			
<b>Rata-rata Skor Manfaat Modul</b>			<b>95 (sangat Praktis)</b>			
<b>Rata-rata Keseluruhan Penilaian Praktikalitas oleh Guru</b>			<b>95 (Sangat Praktis)</b>			

b) Hasil Angket Respon Siswa

Untuk kepraktisan terhadap modul maka siswa diberi angket yang berkaitan dengan penggunaan modul. Penilaian angket ini ditinjau dari indikator kemudahan penggunaan modul dan manfaat modul. Berikut ini tabel penilaian tiap indikator.

**Tabel 4.9 Hasil Seluruh Angket Respon Siswa Terhadap Modul**

Aspek	No	Pernyataan	Responden				
			1	2	3	4	5
Kemudahan penggunaan modul	1	Petunjuk penggunaan modul dapat saya pahami	4	4	4	4	4
	2	Modul dapat saya pahami dengan mudah sesuai dengan petunjuk yang ada	3	4	4	4	4
	3	Saya dapat mengetahui materi yang ada pada modul	3	4	4	4	4

	4	Kalimat yang digunakan pada modul mudah dipahami atau mengandung makna berganda	3	4	4	4	4
	5	Modul memiliki penampilan yang menarik	4	4	4	4	4
	6	Modul akuntansi ini merupakan modul yang praktis.	4	4	4	4	4
	7	Penyajian materi pada modul saling berkaitan baik didalam pemecahan masalah maupun dalam penerapannya	4	4	4	4	4
	8	Belajar dengan menggunakan modul ini memudahkan saya memahami materi.	3	4	4	4	4
	9	Contoh soal yang ada pada modul berkaitan dengan materi.	4	4	4	4	4
		Jumlah Skor	32	36	36	36	36
Rata-rata Penilaian Aspek Kemudahan Penggunaan Modul			97,8 (Sangat Praktis)				

Aspek	No	Pernyataan	Responden				
			1	2	3	4	5
Manfaat Modul	10	Pembelajaran dengan menggunakan modul memudahkan saya belajar secara mandiri.	3	3	4	4	4
	11	Pembelajaran dengan menggunakan modul ini membantu saya membangun konsep yang tepat.	3	3	4	4	4
	12	Belajar dengan menggunakan modul ini meningkatkan motivasi belajar saya.	3	3	4	4	4
	13	Modul ini dapat dijadikan pendamping pada pembelajaran akuntansi pada materi penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang (jilid 1).	3	4	4	4	4

	14	Modul ini memungkinkan saya untuk belajar secara berulang-ulang.	4	4	4	4	4
	15	Modul ini memudahkan saya dalam belajar	3	4	4	4	4
		Jumlah Skor	19	21	24	24	24
Rata-rata Penilaian Aspek Manfaat Modul			93,3 (Sangat Praktis)				
Rata-rata Keseluruhan Penilaian Praktikalitas oleh Siswa			95,55 (Sangat Praktis)				

Berdasarkan lembar respon guru dan lembar respon siswa maka dapat ditentukan rata-rata tingkat praktikalitas dari modul yaitu terlihat dari tabel berikut:

**Tabel 4.10 Tingkat Praktikalitas Modul Pembelajaran**

Persentase Angket Respon Guru (%)	Persentase Angket Respon Siswa (%)	Rata-rata (%)	Tingkat Praktikalitas
95	95,55	95,3	Sangat Praktis
<b>Rata-rata Praktikalitas Modul Pembelajaran (%)</b>		<b>95,3</b>	<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan tabel 4.10 maka diperoleh rata-rata praktikalitas dari modul pembelajaran yaitu 95,3% dengan kategori “Sangat Praktis”

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian pengembangan modul pada materi penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang untuk siswa kelas XII SMA YLPI Pekanbaru bertujuan untuk mengetahui kelayakan dan kepraktisan modul yang dikembangkan.

Berdasarkan penjelasan dari hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, langkah-langkah pengembangan modul yang digunakan berdasarkan pada model pengembangan *ADDIE* yang melalui tahap *analysis, design, development, dan evaluation*.

Modul yang dikembangkan memiliki bagian-bagian modul yang sesuai dengan pendapat Sudjana (dalam Nina 2015) yang menyatakan bahwa bagian-bagian modul ada enam yaitu: 1) Petunjuk bagi guru, 2) Lembaran kegiatan bagi siswa, 3) Lembaran kerja atau tugas bagi siswa, 4) Kunci lembaran kerja, 5) Lembar tes atau pertanyaan, 6) Kunci lembaran tes yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

#### 1) Kevalidan modul pembelajaran

Modul yang layak digunakan terlebih dahulu harus dilakukan tahap penilaian validasi oleh ahli materi, ahli media maupun ahli pembelajaran. Setelah modul dinyatakan layak oleh ahli materi, ahli media dan ahli pembelajaran atau guru ekonomi barulah modul dapat digunakan. Dilihat dari hasil validasi ahli materi, rata-rata persentase dari semua aspek adalah 3,6% dengan kategori layak, sedangkan dilihat dari validasi ahli media, rata-rata persentase dari semua aspek adalah 3,3 dengan kategori cukup layak, dan dilihat dari hasil validasi ahli pembelajaran atau guru ekonomi, rata-rata persentase adalah 3,5% dengan kategori layak.

Pembelajaran dengan menggunakan modul ini diharapkan siswa dapat aktif dalam proses belajar mengajar, berfikir dan mampu memnjelaskan penalaran

mereka, dapat mengetahui konsep-konsep akuntansi serta termotivasi untuk belajar secara berkelompok maupun secara mandiri.

## 2) Kepraktisan modul pembelajaran

Kepraktisan dapat dilihat dari lembar angket respon siswa dan guru. Hasil pengisian angket respon siswa dengan jumlah seluruh aspek yaitu 9,55% dengan kategori sangat praktis. Rincian rata-rata dari angket respon siswa dalam tiap indikatornya adalah rata-rata kemudahan penggunaan 97,8% dengan kategori sangat praktis, rata-rata indikator manfaat modul 93,3% dengan kategori praktis. Dari respon siswa yang dinilai dari dua aspek tersebut maka secara keseluruhan modul dinyatakan praktis untuk digunakan.

Sedangkan untuk rata-rata respon guru yaitu 95% dengan kategori sangat praktis. Rincian rata-rata dari angket respon guru dalam tiap indikatornya adalah rata-rata indikator kemudahan penggunaan 95% dengan kategori sangat praktis, rata-rata indikator manfaat modul yaitu 95% dengan kategori sangat praktis. Dari hasil penelitian mengenai kevalidan dan kepraktisan modul yang sudah dilakukan, maka dapat dinyatakan modul pembelajaran akuntansi pada materi penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang kelas XII SMA YLPI Pekanbaru yang telah dikembangkan praktis untuk digunakan.

Dari hasil penelitian mengenai kevalidan dan kepraktisan modul yang sudah dilakuka, maka dapat dinyatakan modul pembelajaran akuntansi pada materi penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang kelas XII SMA YLPI Pekanbaru yang telah dikembangkan layak untuk digunakan.

### C. Hambatan atau Keterbatasan dalam Penelitian

Didalam melakukan penelitian tentu ada suatu hambatan-hambatan yang dilalui oleh seseorang baik dari faktor alam, keadaan maupun faktor-faktor lainnya. Hambatan merupakan sesuatu yang berupa obyek, benda, kegiatan, atau situasi yang menyebabkan suatu halangan, kesulitan, gangguan atau ketidakteraturan dalam rangka mencapai tujuan tertentu (Sugiyanto & Nur Wangid: 2013). Hambatan-hambatan dan keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu:

1. Pada modul materi yang dibuat hanya sampai pada tahap pencatatan siklus akuntansi pada perusahaan dagang hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu dan biaya dalam melakukan penelitian.
2. Penelitian yang dilakukan secara online atau daring kurang efektif dilakukan, karena kompetensi yang diinginkan tidak tercapai dengan baik yang disebabkan oleh kebanyakan dari siswa enggan untuk belajar dirumah.
3. Pada tahap implementasi masih belum tercapai karena peneliti belum melaksanakan secara langsung melainkan melalui daring, maka peneliti belum mengetahui apakah siswa benar-benar sudah paham akan materi yang ada pada modul atau belum.
4. Dalam melakukan penelitian sulitnya untuk menghubungi siswa karena beberapa kendala diantaranya: peneliti yang tidak memiliki kontak perwakilan dari siswa, siswa yang kesulitan jaringan dan lain-lain.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam pengembangan modul akuntansi peneliti melakukan lima tahap diantaranya: tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, tahap implementasi dan tahap evaluasi.
2. Tahap Analisis, sebelum melakukan pengembangan modul langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan analisis diantaranya yaitu: a) Melakukan analisis kurikulum hal ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan dicapai, b) Melakukan analisis kebutuhan bertujuan untuk menetapkan masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran, c) Melakukan analisis karakteristik siswa bertujuan untuk mengetahui pola belajar siswa dalam proses pembelajaran, d) Melakukan analisis materi bertujuan untuk menentukan cakupan materi pada modul.
3. Tahap Desain, bertujuan untuk merancang produk yang akan dikembangkan, pada penelitian ini tahap desain menghasilkan: a) Peta konsep digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan isi modul, b) Kerangka modul digunakan sebagai dasar penyusunan kegiatan belajar yang ada pada modul,

- c) menetapkan desain dan tampilan modul yang meliputi rancangan tampilan sampul, jenis huruf, ukuran huruf, spasi dan pewarnaan dalam modul.
4. Tahap Pengembangan, pada tahap ini modul disusun sesuai dengan langkah-langkah yang sudah didesain sebelumnya yaitu meliputi: a) Penulisan draft tahap ini dilakukan untuk mengembangkan modul menjadi bahan ajar yang berbentuk modul berbahasa Indonesia, b) validasi modul dilakukan untuk meminta pertimbangan dari ahli materi, media, dan pembelajaran mengenai saran atas kekurangan dan kelemahan pada modul.
  5. Hasil validasi Modul Akuntansi berdasarkan penilaian oleh validator. Penilaian oleh Ahli Materi memperoleh skor 3,6% berdasarkan penilaian tersebut maka modul yang dikembangkan dinyatakan “Layak”. Penilaian oleh Ahli Media memperoleh skor sebesar 3,3% berdasarkan penilaian tersebut maka modul yang dikembangkan dinyatakan “Cukup Layak”. Sedangkan penilaian oleh Ahli Pembelajaran atau Guru Ekonomi memperoleh skor sebesar 3,5% berdasarkan penilaian tersebut maka modul yang dikembangkan dinyatakan “Layak”. Berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh para ahli tersebut maka modul yang dikembangkan “layak” digunakan dalam proses pembelajaran.
  6. Tahap Implementasi, pada tahap ini modul diimplementasikan kepada perwakilan siswa sebanyak 5 orang, karena adanya covid-19 maka tahap ini dilakukan secara daring atau online dengan mengirimkan file modul yang sudah direvisi kepada masing-masing siswa melalui E-mail. Dan penilaian

siswa terhadap Modul Akuntansi yaitu 3,7%. Berdasarkan penilaian tersebut maka Modul yang dikembangkan dinyatakan “Layak”.

7. Tahap Evaluasi, tahap ini dilakukan untuk mengetahui kepraktisan modul yang sudah dikembangkan. Kepraktisan modul dilakukan oleh guru ekonomi dan siswa. Kepraktisan yang didapat dari Guru yaitu 95% berdasarkan penilaian tersebut maka modul yang dikembangkan dinyatakan “Sangat Praktis”. Sedangkan penilaian yang dilakukan oleh siswa secara keseluruhan yaitu 95,55% dan dinyatakan ‘Sangat Praktis’. Untuk penilaian kepraktisan modul secara keseluruhan memperoleh rata-rata sebesar 95,3% yang artinya modul yang dikembangkan “Sangat Praktis”.

#### **B. KETERBATASAN PENELITIAN**

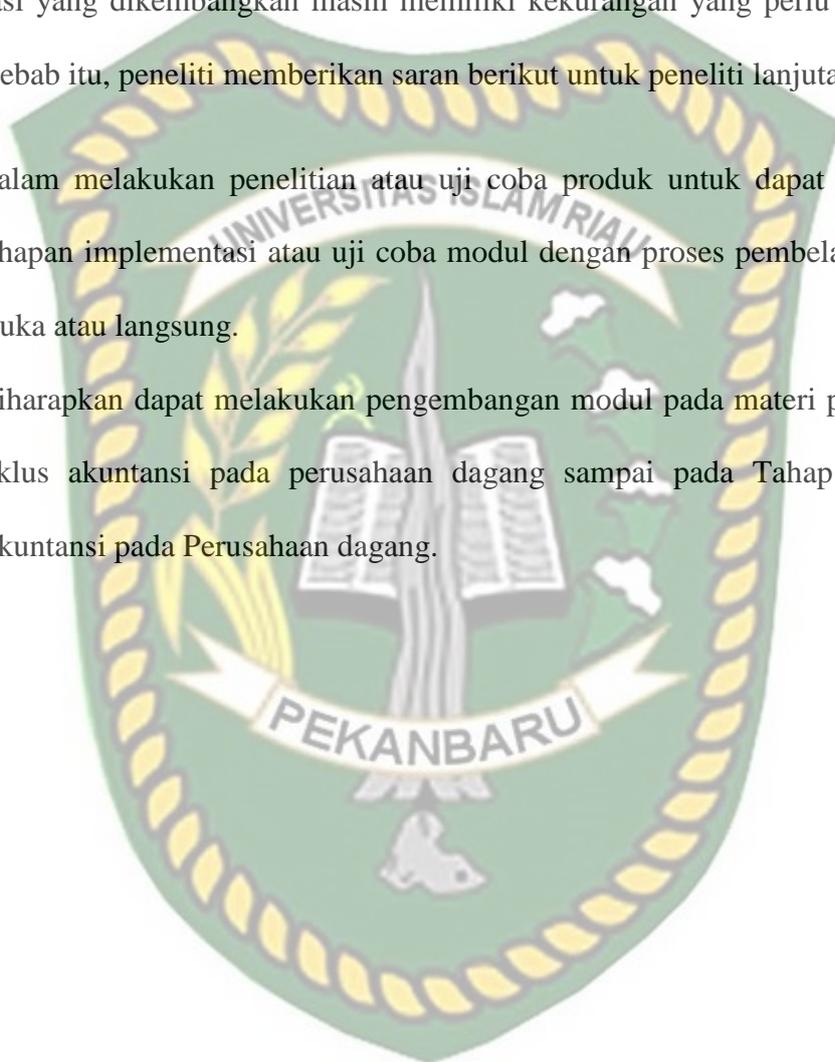
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdapat beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Modul akuntansi yang dikembangkan hanya sampai pada tahap pencatatan siklus akuntansi pada perusahaan dagang hal ini disebabkan karena keterbatasan waktu dan biaya dalam melakukan penelitian.
2. Pada tahap implementasi dilakukan secara online atau daring hal ini dikarenakan adanya covid-19 yang melanda indonesia. Jadi, peneliti belum mengetahui apakah siswa benar-benar sudah paham pada materi yang ada pada modul atau belum.

### C. SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan. Modul akuntansi yang dikembangkan masih memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh sebab itu, peneliti memberikan saran berikut untuk peneliti lanjutan :

1. Dalam melakukan penelitian atau uji coba produk untuk dapat melakukan tahapan implementasi atau uji coba modul dengan proses pembelajaran tatap muka atau langsung.
2. Diharapkan dapat melakukan pengembangan modul pada materi penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang sampai pada Tahap Pelaporan Akuntansi pada Perusahaan dagang.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Susilo. Siswandari & Bandi. 2016. “Pengembangan Modul Berbasis Pembelajaran Saintifik Untuk Peningkatan Kemampuan Menciptakan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Akuntansi”. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol 26. No. 1. ISSN: 1412-3835.
- Alam, S. 2018. *Ekonomi (Kelompok Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial)*. Jakarta: ERLANGGA
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA
- Azmi, Asra. Ratna Wulan. & Yulkifli. 2015. “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Dasar I Model Pembelajaran Project Based Learning”. *Jurnal Ilmiah Edu Research*. Vol 4 No. 2.
- Bastian, Indra. 2007. *Akuntansi Pendidikan*. Jakarta: ERLANGGA
- Belkaoui, Ahmed. Herman Wibowo. Marianus Sinaga. 1993. *Teori Akuntansi*. Jakarta: ERLANGGA
- Desi Tri Lestari. 2016. “Pengembangan Modul Biologi Berbasis Imtaq Pada Materi Pokok Sistem Ekskresi Untuk Siswa Kelas XI SMA/MA”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Riau: Pekanbaru.
- Hasbullah. 2011. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- I Gede Ariawan, dkk. 2014. “Pengembangan Modul Ajar Simulasi Digital Pokok Bahasan Animasi 2 Dimensi dengan Model SAVI”. *Jurnal Pendidikan*. Vol 3 No. 5.
- Marga Fajar Nugraha. 2016. “Pengembangan Media Pembelajaran dengan Menggunakan Permainan Edukatif Akuntansi untuk Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI SMKN 2 Purworejo Tahun Ajaran 2015/2016”. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nika Apianti. 2017. “Pengembangan Modul Tanaman Obat Pada Materi Sejarah Dan Prospek Pengobatan Herbal Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Islam Riau”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Riau: Pekanbaru.

Nina Rinawati. 2015. "Pengembangan Media Pembelajaran Akuntansi Berbentuk Modul Pembelajaran Digital untuk Siswa SMK Negeri Bantul Kelas XI Jurusan Akuntansi pada Materi Pokok Akuntansi Utang". Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Yogyakarta.

Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik (Tinjauan Teoritis dan Praktis)*. Jakarta: Kencana

Pribadi, Benny A. 2009. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.

Pujianti. 2007. "Pengembangan Bahan Ajar Pratikum Pengantar Akuntansi Untuk Mahasiswa Jurusan Akuntansi". *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*. Vol. 4 No. 2.

Riqi Astuti. 2016. "Pengembangan Bahan Ajar Akuntansi Berbentuk Modul Untuk Meningkatkan Kompetensi Siswa Pada Mata Pelajara Praktik Akuntansi Manual Kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 7 Yogyakarta". Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Yogyakarta

Rohman, Muhammad dan Sofan Amri. 2013. *Strategi & Desain Pengembangan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya..

Sanjaya, Wina. 2015. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana

Siti Sovia Salamah. 2017. "Pengembangan Modul Statistika Dalam Mata Pelajaran matematika Pada Kurikulum 2013 Kelas XI SMA An-Nur Pekanbaru". Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Riau: Pekanbaru.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif. Dan R & D)*. Bandung: CV. ALFABETA.

Sugiyanto. Nur Wangid, Muhammad. 2013. "Identifikasi Hambatan Struktural dan Kultural Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Akhir". *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. Vol 6 No. 2.

Syarif, Mohammad Sumantri. 2016. Strategi Pembelajaran. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.

Wiranti Pertiwi. 2017. “Pengembangan Modul Pembelajaran Mtematika Dengan Strategi Relating, Experiencing, Applyng, Cooperating and Transferring (REACT) pada Materi Himpunan Siswa untuk SMPN 3 Tambang”. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Islam Riau:Pekanbaru

Yadiati, Winwin. 2008. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Kencana

